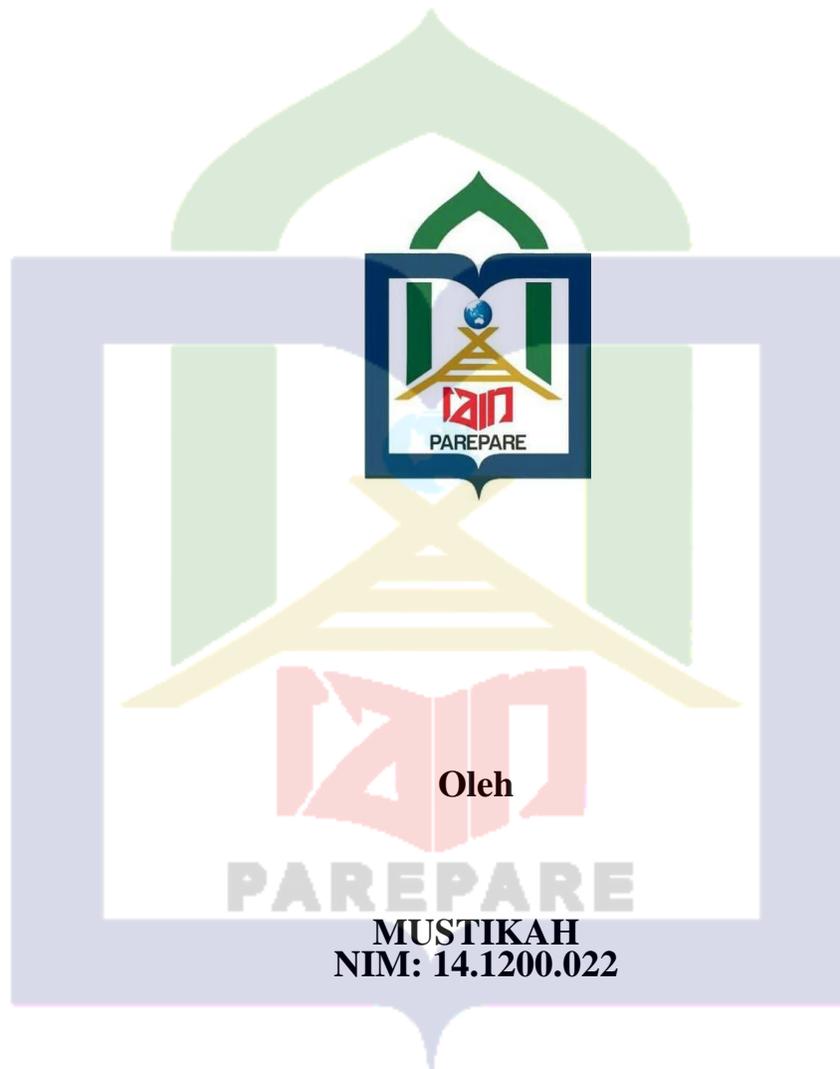


SKRIPSI

**PENGARUH KETELADANAN GURU BAHASA ARAB  
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA  
KELAS VIII MTs DDI LERO KEC. SUPPA  
KAB. PINRANG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2020**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH KETELADANAN GURU BAHASA ARAB**  
**TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA**  
**KELAS VIII MTs DDI LERO KEC. SUPPA**  
**KAB. PINRANG**



Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**PAREPARE**

**2020**

**PENGARUH KETELADANAN GURU BAHASA ARAB  
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA  
KELAS VIII MTs DDI LERO KEC. SUPPA  
KAB. PINRANG**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi  
Pendidikan Bahasa Arab

Disusun dan diajukan oleh

MUSTIKAH  
NIM: 14.1200.022

PAREPARE

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Mustikah  
Judul Skripsi : Pengaruh Keteladanan Guru Bahasa Arab terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang  
NIM : 14.1200.022  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK Ketua STAIN Parepare

No. Sti.08/PP.00.9/2627/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. St. Aminah Azis, M.Pd. (.....)  
NIP : 19601231 199803 2 001  
Pembimbing Pendamping : Dr. Herdah, M.Pd. (.....)  
NIP : 19611203 199903 2 001

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah  
Dekan



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19721216 199903 1 001

**SKRIPSI**  
**PENGARUH KETELADANAN GURU BAHASA ARAB**  
**TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA**  
**KELAS VIII MTs DDI LERO KEC. SUPPA**  
**KAB. PINRANG**

Disusun dan diajukan oleh

MUSTIKAH  
NIM: 14.1200.022

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah  
Pada tanggal 10 Februari 2020 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Hj. St. Aminah Azis, M.Pd. (.....)  
NIP : 19601231 199803 2 001

Pembimbing Pendamping : Dr. Herdah, M.Pd. (.....)  
NIP : 19611203 199903 2 001

Mengetahui;

Rektor  
Institut Agama Islam Negeri Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.  
NIP. 19640427 198703 1 002

Dekan  
Fakultas Tarbiyah



H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19721216 199903 1 001

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Keteladanan Guru Bahasa Arab terhadap  
Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII MTs DDI  
Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang

Nama Mahasiswa : Mustikah

NIM : 14.1200.022

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Ketua STAIN Parepare

No. Sti.08/PP.00.9/2627/2017

Tanggal Kelulusan : 10 Februari 2020

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. St. Aminah Azis, M.Pd. (Ketua)

(.....)

Dr. Herdah, M.Pd. (Sekretaris)

(.....)

Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. (Anggota)

(.....)

Drs. Abd. Rahman K, M.Si. (Anggota)

(.....)

Mengetahui;

Rektor

Institut Agama Islam Negeri Parepare



Dr. Ahmad Sultra RUSTAN, M.Si.  
NIP. 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah” Institut Agama Islam Negeri Parepare

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Hj. St Aminah Azis, M.Pd. dan ibu Dr. Herdah, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan, menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang memiliki loyalitas tinggi dalam mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

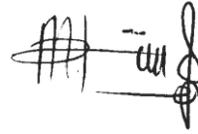
4. Bapak Usman, M.Ag. Selaku Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang senantiasa membimbing dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
6. Bapak Abdurrahim, S.Fil.I.,S.Pd.I., M.A. Selaku Kepala MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang beserta seluruh jajarannya, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare.
7. Serta seluruh teman seperjuangan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2014 serta kepada seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare baik dalam keadaan suka maupun duka.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberi rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 01 Maret 2020

Penyusun,



Mustikah  
14.1200.022



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

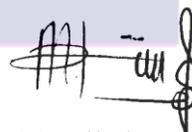
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUSTIKAH  
NIM : 14.1200.022  
Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Lero, 10 November 1996  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah  
JudulSkripsi : Pengaruh Keteladanan Guru Bahasa Arab terhadap  
Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII MTs DDI  
Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, makaskripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 01 Maret 2020

Penyusun



Mustikah  
14.1200.022

## ABSTRAK

**Mustikah.** *Keteladanan Guru Bahasa Arab terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang* (dibimbing oleh Ibu Hj. St Aminah Azis dan Ibu Herdah).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keteladanan guru bahasa Arab dan pembentukan karakter siswa serta pengaruh keteladanan guru bahasa Arab terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling*. Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yakni angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan inferensial dengan menggunakan *korelasi product moment* dan *regresi linear* sederhana.

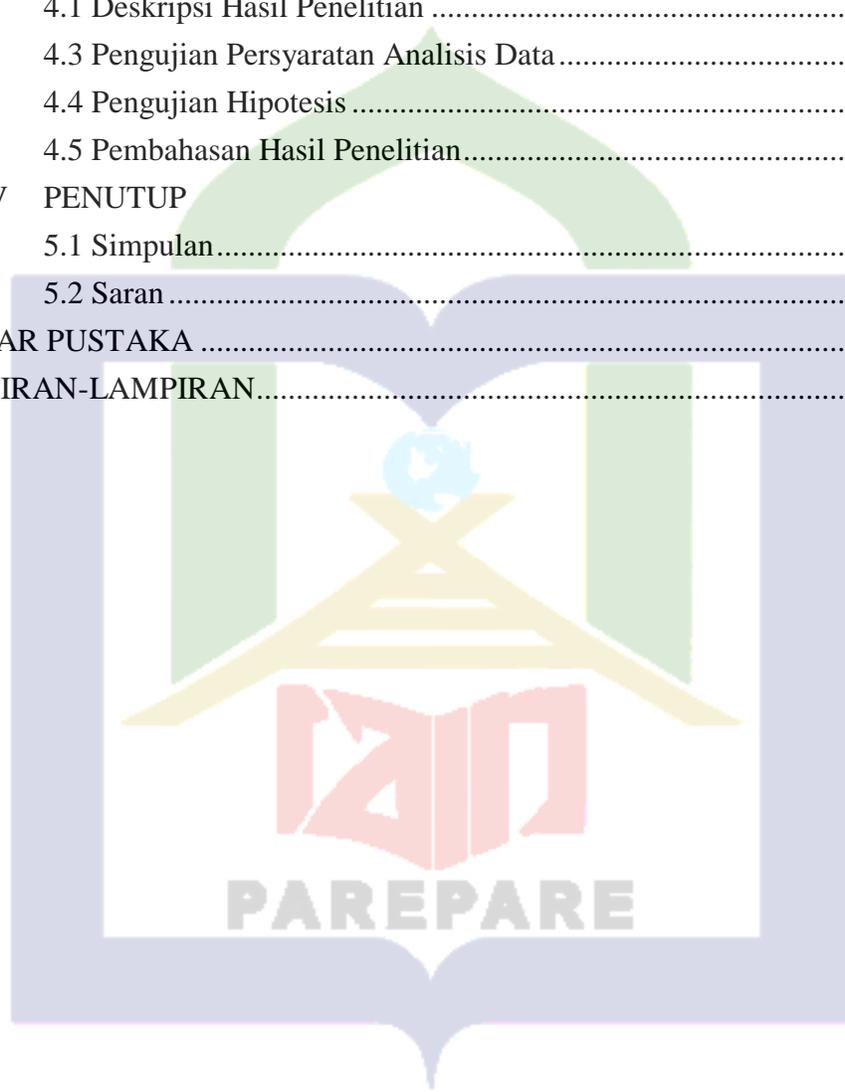
Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Keteladanan guru bahasa Arab berada pada kategori tinggi yaitu 81,3% yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 121 responden. (2) Pembentukan karakter siswa MTs DDI Kec. Suppa Kab. Pinrang berada pada kategori tinggi yaitu 81,2% yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 121 responden. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan keteladanan guru bahasa Arab terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII MTs DDI Kec. Suppa Kab. Pinrang yang dibuktikan melalui hasil uji hipotesis nilai signifikansi  $0.000 \leq 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak serta berdasarkan uji pengaruh yang telah dilakukan bahwa besarnya pengaruh keteladanan guru bahasa Arab terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang sebesar 26,1% dalam artian bahwa 73,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Keteladanan Guru Bahasa Arab, Pembentukan Karakter Siswa

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTARLAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Hasil Peneelitan yang Relevan.....	6
2.2 Tinjauan Teoritis.....	7
2.2.1 Konsep Keteladanan Guru .....	7
2.2.4 Pembentukan Karakter Siswa .....	14
2.3 Kerangka Pikir.....	24
2.4 Hipotesis .....	24
2.5 Definisi Operasional Variabel .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Populasi dan Sampel.....	28

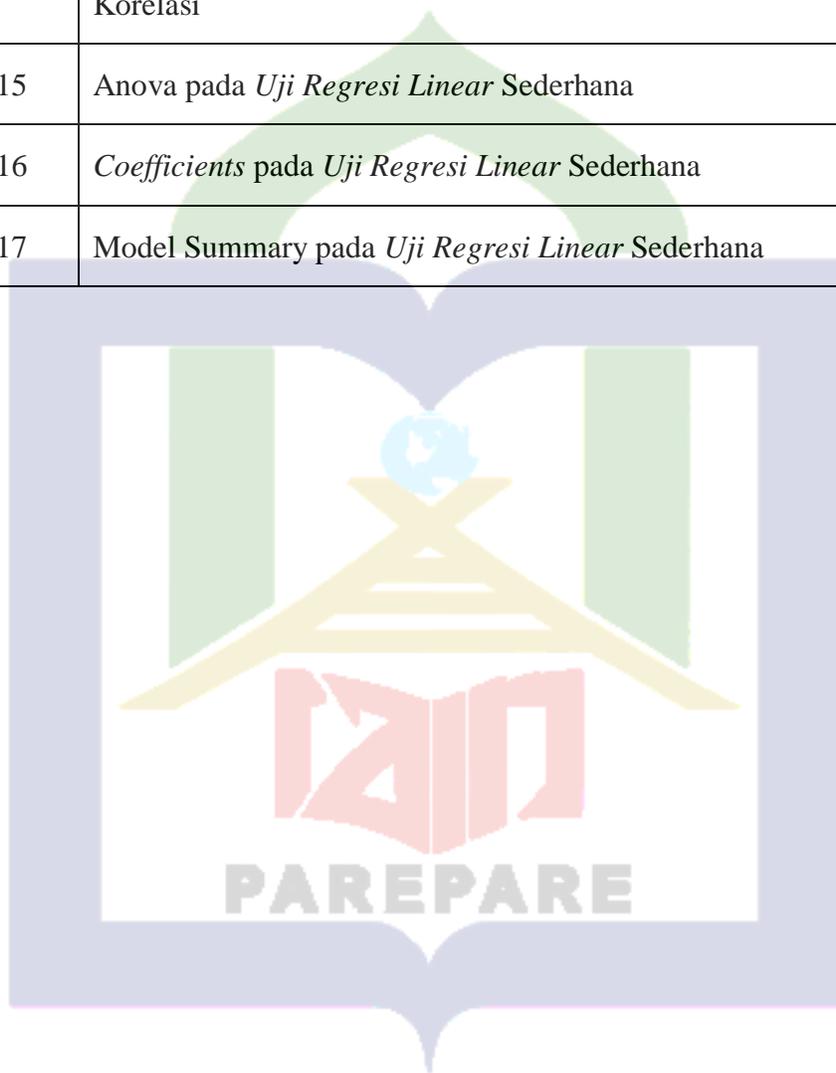
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	30
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	32
3.6 Uji Normalitas Data.....	33
3.5 Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	35
4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	41
4.4 Pengujian Hipotesis .....	47
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan.....	55
5.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>



## DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data Populasi Siswa MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang	29
3.2	Data Sampel Kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang	30
3.3	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	31
4.1	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel (X)	35
4.2	Distribusi Frekuensi Keteladanan Guru Bahasa Arab	36
4.3	Kategori Persentase Skor Keteladanan Guru Bahasa Arab	38
4.4	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel (Y)	39
4.5	Distribusi Frekuensi Pembentukan Karakter Siswa	39
4.6	Kategori Persentase Skor Pembentukan Karakter Siswa	41
4.7	Hasil Analisis Item Instrumen Keteladanan Guru	42
4.8	Hasil Analisis Item Instrumen Pembentukan Karakter Siswa	43
4.9	Reliabilitas Variabel (X)	44
4.10	Reliabilitas Variabel (Y)	44
4.11	Uji Normalitas Menggunakan analisis <i>Kolmogrof-Smirnov Test</i>	45

4.12	Uji Linearitas Menggunakan Tabel Anova	46
4.13	Uji Hipotesis Variabel (X) dan (Y)	47
4.14	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	48
4.15	Anova pada <i>Uji Regresi Linear</i> Sederhana	49
4.16	<i>Coefficients</i> pada <i>Uji Regresi Linear</i> Sederhana	49
4.17	Model Summary pada <i>Uji Regresi Linear</i> Sederhana	50



## DAFTAR GAMBAR

No Tabel	Judul Gambar	Halaman
3.1	Bagan Kerangka Pikir Penelitian	24
4.1	Histogram Keteladanan Guru Bahasa Arab	37
4.2	Histogram Pembentukan Karakter Siswa	40



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Visi Misi dan Tujuan MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang	62
2	Nama Guru dan Jabatannya	63
4	Jumlah Siswa	65
5	Sarana dan Prasarana	66
6	Angket	67
7	Tabulasi Angket Variabel X	71
8	Tabulasi Angket Variabel Y	75
9	Surat izin melaksanakan penelitian dari kampus	78
10	Surat izin melaksanakan penelitian dari Pinrang	79
11	Surat izin telah melaksanakan penelitian	80
12	Dokumentasi	
13	Biografi Penulis	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keteladanan adalah *making something as an example providing a model*, yang artinya menjadikan sesuatu sebagai teladan, menyediakan suatu model.<sup>1</sup> Keteladanan merupakan perilaku seseorang yang sengaja ataupun tidak sengaja dilakukan dan dijadikan contoh bagi orang yang mengetahui atau melihatnya. Pada umumnya keteladanan merupakan contoh tentang sifat, sikap dan perbuatan yang mengarah kepada perbuatan baik untuk ditiru atau dicontoh.

Dalam hal keteladanan, ada banyak elemen yang terlibat di dalamnya, salah satunya yaitu guru atau pendidik. Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing siswa. Dalam pengertian lain, guru adalah sosok yang menjadi panutan bagi semua orang terutama bagi siswanya. Ia adalah tokoh sentral dalam pembentukan karakter siswa di masa depan.<sup>2</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keteladanan guru ialah suatu perbuatan atau tingkah laku yang baik, yang patut ditiru oleh siswa dan dilakukan oleh seorang guru di dalam tugasnya sebagai pendidik, baik tutur kata maupun perbuatannya serta dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

---

<sup>1</sup>Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter (Landasan Pilar dan Implementasi)* (Cet. I; Jakarta: Pramadamedia Group, 2014), h.148

<sup>2</sup>Yanuar A, *Rahasia Jadi Guru Favorit-Inspiratif* (Cet. 1; Yogyakarta: DIVA press, 2015), hal.5

Dalam Al-Qur'an, Allah SWT. menjelaskan mengenai keteladanan, salah satunya yaitu Q.S. Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
 اللَّهُ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Terjemahannya:

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.<sup>3</sup>

Pakar tafsir As-Zamakhayari sebagaimana dikutip oleh Muhammad Quraish Shihab, ketika menafsirkan ayat di atas, mengemukakan dua kemungkinan tentang maksud keteladanan yang terdapat pada diri Rasulullah. Pertama, dalam arti kepribadian, beliau secara totalitasnya adalah teladan. Kedua, terdapat dalam kepribadian beliau hal-hal yang patut diteladani. Pendapat pertama yang lebih kuat dan merupakan pilihan banyak ulama.<sup>4</sup>

Keberhasilan siswa sangat tergantung pada kualitas kesungguhan realisasi karakteristik guru yang diteladani, pengaruh teladan berjalan secara langsung tanpa disengaja. Oleh karena itu, setiap yang diharapkan menjadi teladan hendaknya memelihara tingkah lakunya, disertai kesadaran bahwa ia bertanggung jawab di hadapan Allah dalam segala hal yang diikuti oleh orang lain sebagai pengagumnya dan seorang guru harus tampil sebagai figur yang dapat memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari agar terbentuk karakter siswa yang baik, sesuai pengertian karakter yaitu jati diri, kepribadian, dan watak yang melekat pada diri seseorang.

<sup>3</sup>Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahan (Bandung: Jumanatul Ali-Art, 2004), h. 420

<sup>4</sup>M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Vol II* (Tangerang; Lentera Hati, 2005), h. 242

Pengertian karakter diatas senada dengan pengertian yang dikemukakan oleh Zubaedi bahwa karakter merupakan cerminan dari kepribadian secara utuh dari seseorang, mentalitas, sikap, dan perilaku. Dengan demikian, pembentukan karakter adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru yang mampu mempengaruhi karakter siswa. Guru membantu membentuk watak, hal ini mencakup tentang keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, dan berbagai hal terkait lainnya.<sup>5</sup>

Saat ini, guru dihadapkan pada tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab di sekolah dan di masyarakat pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut guru untuk dapat berkomunikasi dan bersikap baik dengan individu atau kelompok.

Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang adalah salah satu madrasah yang tertua di kecamatan Suppa yang telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Namun saat ini memiliki sebagian siswa yang kurang memperhatikan tata krama dan kesopanan, baik terhadap guru maupun sesama temannya, baik yang tua maupun yang muda. Perilaku siswa tersebut terkadang juga dipengaruhi oleh budaya sekitar lingkungan tempat tinggalnya. Hal inilah yang menjadi tantangan guru bahasa Arab yang tidak hanya sekedar mendidik dan mengajar karena sebagian masyarakat beranggapan bahwa guru bahasa Arab adalah guru agama (ustadz) yang menguasai bahasa al-qur'an serta mampu menerjemahkannya, kemudian dimanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dan masyarakat juga mengharapkan guru bahasa Arab tidak hanya mentransfer

---

<sup>5</sup>Zubaedi, Desain Pendidikan karakter (Konsepsi dan Aplikasiya Dalam Lembaga Pendidikan), (Cet. II, Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h. 19

pengetahuan tapi juga diharapkan menanamkan nilai moral kepada siswa agar terbentuk karakter yang baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1.2.1 Bagaimana keteladanan guru bahasa Arab kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang?
- 1.2.2 Bagaimana karakter siswa kelas VIII MTs. DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang?
- 1.2.3 Adakah pengaruh keteladanan guru bahasa Arab terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII MTs. DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1.3.1 Mengetahui keteladanan guru bahasa Arab kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang.
- 1.3.2 Mengetahui karakter siswa kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang.
- 1.3.3 Mengetahui adanya pengaruh keteladanan guru bahasa Arab terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII Mts DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- 1.4.1. Kegunaan Teoretis

Adapun kegunaan teoretis dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.1.1 Dapat memberikan pemahaman tentang keteladanan guru
- 1.4.1.2 Dapat memberikan pemahaman tentang pembentukan karakter siswa
- 1.4.1.3 Dapat menjadi informasi kepada guru bahasa Arab tentang keteladanan guru yang dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang.

#### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.2.1 Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan bagi guru tentang keteladanan yang dapat ditanamkan dalam proses pembelajaran di kelas.
- 1.4.2.2 Dapat menembangkan ilmu pengetahuan bagi siswa tentang pembentukan karakter yang baik
- 1.4.2.3 Dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa sehingga siswa memiliki karakter yang baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan

Skripsi yang ditulis oleh Ardiansyah, pada tahun 2014 dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPN 1 Lanrisang”. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan desain penelitiannya adalah *riset deskriptif* yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan, dalam hal ini, peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu yakni peran guru pendidikan agama Islam untuk membentuk karakter peserta didik di SMPN 1 Lanrisang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keberadaan guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Lanrisang sangat berperan penting terhadap pembentukan karakter peserta didik di sekolah tersebut. Dimana guru Pendidikan Agama Islam tersebut telah menerapkan berbagai metode yang bisa membantunya lebih mudah dalam menanamkan karakter yang baik kepada peserta didiknya. Semua yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Lanrisang sudah terbukti mampu mengubah karakter peserta didik di sekolah tersebut.<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah Amrah pada tahun 2018 dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Kesadaran Berbusanan Muslimah Peserta Didik di SMP 4 negeri Panca Rijang Kabupaten Sidrap”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian

---

<sup>6</sup>Ardiansyah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPN 1 Lanrisang” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2014), h. 8

kuantitatif bersifat asosiatif untuk membahas mengenai hubungan dari dua variabel, yakni bagaimana variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh keteladanan guru PAI terhadap kesadaran berbusana muslimah peserta didik, dilakukan perbandingan antara nilai  $F_{hitung}$  dan nilai  $F_{tabel}$ . Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keteladanan guru PAI berpengaruh positif terhadap kesadaran berbusana muslimah peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian tersebut membahas tentang peran guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik dalam menyampaikan materi pelajaran sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada pengaruh guru Bahasa Arab dalam menyampaikan materi pelajaran.

Hubungan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah Amrah adalah sama-sama meneliti keteladanan guru. Tetapi ada perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian sebelumnya berfokus pada keteladanan guru PAI terhadap kesadaran berbusana muslimah sedangkan yang akan diteliti berfokus pada Keteladanan guru bahasa Arab terhadap pembentukan karakter.

## **2.2 Tinjauan Teoritis**

### **2.2.1 Konsep Keteladanan Guru**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, keteladanan adalah hal yang dapat ditiru atau dicontoh.<sup>7</sup> Istilah keteladanan banyak diadopsi dari bahasa Arab uswah yang terbentuk dari huruf *hamzah*, *as-sin*, dan *al-waw*. Secara etimologi, setiap kata

---

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 1424

bahasa Arab yang terbentuk dari ketiga huruf tersebut memiliki persamaan arti, yaitu pengobatan dan perbaikan. keteladanan adalah segala sesuatu yang terkait dengan perkataan, perbuatan, sikap, dan perilaku seseorang yang dapat ditiru atau diteladani oleh pihak lain.

Secara etimologi, kata guru merupakan gabungan dua kata dalam bahasa Jawa yaitu *digugu*, dan *ditiru*. *Digugu* berarti dipercaya, dan *ditiru* berarti diikuti. Artinya seorang guru itu harus bisa dipercaya setiap kata-kata, ucapan dan perilakunya agar menjadi panutan dan teladan mulia untuk diikuti.<sup>8</sup> Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Dalam pengertian lain, guru atau pendidik adalah pemimpin sejati, pembimbing dan pengarah yang bijaksana., pencetak para tokoh dan pemimpin umat.

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/mushalla, di rumah dan sebagainya. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik siswa mereka agar menjadi orang yang berkepribadian yang mulia.<sup>9</sup> Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian siswa menjadi seorang

---

<sup>8</sup>Ubaid, *Ilmu Pendidikan Islam (Studi Kasus terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi, dan Kelembagaan Pendidikan Islam)*, (Ed. I, Cet. I; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), h. 173

<sup>9</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi edukatif (Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis)*, (Ed. Revisi. Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 31

yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Mendidik, mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi.<sup>10</sup>

Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak siswa. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian siswa menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Mendidik, mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi.<sup>11</sup>

Keteladanan guru adalah contoh yang baik dari guru, baik yang berhubungan dengan sikap, perilaku, tutur kata, mental maupun yang terkait dengan akhlak dan moral yang patut dijadikan contoh bagi siswa.<sup>12</sup>Salah satu karakteristik yang perlu dimiliki oleh guru sehingga dapat diteladani oleh muridnya adalah kerendahan hati. Guru akan memiliki kepribadian yang diidolakan apabila berani mengakui kesalahan (jika memang telah terjadi kesalahan) sebagai perwujudan kerendahan hati. Guru harus menyadari bahwa setiap langkah, tutur kata, cara pandang dan berbagai respon yang telah ditampilkan menjadi bahan penilaian dan pembicaraan bagi para siswa. Tentu saja contoh buruk mengacaukan pemahaman mereka, yang berujung pada pencitraan konsep diri menjadi kurang baik.

Keteladanan guru dan kepribadian siswa terdapat korelasi positif yang oleh Jhonson digambarkan sebagai “*no matter how brilliant your plan, it won't work if you don't set an example*”. (bagaimanapun briliannya perencanaan anda, itu tidak akan berjalan jika tidak dibarengi dengan keteladanan). Dengan demikian, guru dipandang

---

<sup>10</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi edukatif (Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis)*, h.36

<sup>11</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan teoretis Psikologis)*, Ed. Revisi, Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h.36

<sup>12</sup>Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter (Landasan Pilar dan Implementasi)*, h. 148.

sebagai sumber keteladanan, karena sikap dan perilaku guru mempunyai implikasi yang luar biasa terhadap siswa.

Perubahan perilaku pada dasarnya yang ditunjukkan oleh siswa harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru. Atau dengan kata lain, guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku siswa. Untuk itulah guru harus dapat menjadi contoh (suri tauladan) bagi siswa, karena pada dasarnya guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan yang dapat digugu dan ditiru.<sup>13</sup>

Dalam proses pembelajaran, seorang guru merupakan suri teladan bagi siswa dalam setiap perilakunya. Untuk itu, sebelum memasuki proses pembelajaran, ia harus mengerti bagaimana sebenarnya sikap terhadap dirinya sendiri sebagai orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada siswa dalam perkembangan jasmani dan ruhaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai khalifah di bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.<sup>14</sup>

Keteladanan adalah kunci keberhasilan, termasuk keberhasilan seorang guru dalam mendidik siswanya. Contoh dan keteladanan lebih bermakna daripada seribu perintah dan larangan. Syair Arab mengatakan “*Qawul ul-haal afshah min lisaani ‘l-maal* (keteladanan lebih fasih daripada perkataan.” dengan keteladanan guru, siswa akan menghormatinya, memperhatikan pelajarannya, inilah implementasi etika

---

<sup>13</sup>Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia*, h. 17.

<sup>14</sup>Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Study Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet.; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 145.

religius dalam proses pembelajaran yang sungguh mampu menggerakkan pikiran, emosi dan nurani siswa meraih keberhasilan.<sup>15</sup>

Menjadi teladan bagi siswa bukanlah hal yang sangat mudah, seorang guru tentulah memiliki syarat-syarat agar menjadi pribadi yang baik yang diteladani oleh siswa, diantaranya:

- 2.2.1.1 Berbudi pekerti luhur dan berbadan sehat
- 2.2.1.2 Memiliki kecerdasan yang cukup
- 2.2.1.3 Memiliki tenperamen yang tenang
- 2.2.1.4 Kestabilan dan kematangan yang emosional<sup>16</sup>
- 2.2.1.5 Harus memiliki bakat sebagai guru
- 2.2.1.6 Harus memiliki keahlian sebagai guru
- 2.2.1.7 Memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi
- 2.2.1.8 Memiliki mental yang sehat
- 2.2.1.9 Berbadan sehat
- 2.2.1.10 Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas
- 2.2.1.11 Berjiwa pancasila, dan
- 2.2.1.12 Warga Negara yang baik<sup>17</sup>

Pada jenjang pendidikan atau sekolah, guru mengabdikan diri kepada umat manusia dalam hal ini siswa. Negara menuntut generasinya yang memerlukan pembinaan dan bimbingan dari guru. Maka dari itu, di samping harus menguasai pengetahuan yang akan diajarkannya kepada siswa, guru juga harus memiliki sifat-

---

<sup>15</sup>Ahmad Barizi dan Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggul*, (Cet. V; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 72

<sup>16</sup>Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* Edisi Revisi (Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo, 2005), h. 20

<sup>17</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 118

sifat tertentu yang dengan sifat ini diharapkan apa yang diberikan oleh guru kepada siswanya dapat didengar dan dipatuhi tingkah lakunya dan diteladani dengan baik.

Secara teoretis, menjadi teladan merupakan bagian integral dari seorang guru, sehingga menjadi guru berarti menerima tanggung jawab untuk menjadi teladan.<sup>18</sup> Guru membantu membentuk watak siswa, hal ini mencakup keteladanan tentang perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal yang terkait lainnya.

Konsep Ki Hajar Dewantara tentang “Ing Ngarso Sun Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani” yang artinya di awal memberi teladan di tengah memberi semangat dan di akhir memberi dorongan, dapat diaktualisasikan dalam pembelajaran untuk membentuk karakter peserta didik.<sup>19</sup>

Konsep yang relevan untuk membentuk karakter siswa adalah “Ing Ngarso Sun Tuladha”

### **2.2.2 Kriteria-kriteria keteladanan**

Dari beberapa penjelasan mengenai keteladanan di atas, dapat disimpulkan bahwa kriteria-kriteria keteladanan meliputi;

- 2.2.2.1 Bersikap adil sesama peserta didik
- 2.2.2.2 Berlaku sabar
- 2.2.2.3 Bersifat kasih dan penyayang
- 2.2.2.4 Berwibawa
- 2.2.2.5 Menjujukan diri dari perbuatan tercela
- 2.2.2.6 Memiliki pengetahuan dan keterampilan
- 2.2.2.7 Mendidik dan membimbing

---

<sup>18</sup>Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan), (Cet. VII; Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 47

<sup>19</sup>Suyadi, *Strategi Pembelajaran pendidikan Karakter*, h. 16

2.2.2.8 Bekerjasama dengan demokratis<sup>20</sup>

### 2.2.3 Bentuk-Bentuk Keteladanan Guru

Bentuk-bentuk keteladanan terbagi menjadi dua, yaitu:

#### 2.2.3.1 Keteladanan dalam Bentuk Perkataan/Ucapan

Keteladanan dalam bentuk perkataan/ucapan adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh seseorang dari orang lain, kemudian akan dipraktekkan sesuai dengan apa yang didengar.<sup>21</sup>

#### 2.2.3.2 Keteladanan dalam Bentuk Perbuatan

Keteladanan dalam bentuk perbuatan adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh seseorang dari orang lain dalam bentuk perbuatan, kemudian dipraktekkan sesuai dengan apa yang dilihat.<sup>22</sup>

Banyak pendapat yang menyatakan bahwa keteladanan itu lebih dominan dengan perbuatan daripada dengan ucapan. Pendidikan dengan memberikan keteladanan adalah salah satu bentuk pendidikan terpenting, apalagi di masa kanak-kanak. Mereka akan lebih terpengaruh oleh apa yang kita lakukan, bukan oleh apa yang kita katakan.

Namun sebaiknya dalam teladan haruslah seimbang antara ucapan dengan perbuatan, karena apabila terjadi kontradiksi antara ucapan dengan perbuatan, maka Allah SWT. Sangat membencinya, kita dapat menemukan bahwa Al-Qur'an menolak keras perilaku orang-orang yang perbuatannya berlainan dengan ucapannya., termasuk di dalamnya adalah pengembang amanat pendidikan dalam artian guru, firman Allah SWT:

<sup>20</sup><http://renirapita.blogspot.com./2007/11/makalahketeladanan-dan-akhlak-guru.html?m=1>

<sup>21</sup><http://www.mahsun.net/2016/8/macam-macam-metode-keteladanan.html?m=1>

<sup>22</sup><http://www.mahsun.net/2016/8/macam-macam-metode-keteladanan.html?m=1>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ (۲) كَبِيرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ (۳)

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan apa yang tidak kamu kerjakan? Amat besar kebencian di sisi Allah jika kamu mengatakan apa yang tidak kamu kerjakan”. (QS. Ash-Shaf: 2-3)<sup>23</sup>

## 2.2.4 Pembentukan Karakter Siswa

### 2.2.4.1 Pengertian Karakter

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak<sup>24</sup> Karakter adalah manifestasi kebenaran, dan kebenaran adalah penyesuaian kemunculan pada realitas. Karakter adalah sikap manusia terhadap lingkungannya yang diekspresikan dalam lingkungan. Dalam pengertian lain, karakter adalah moralitas, kebenaran, kebaikan, kekuatan, dan sikap seseorang yang ditunjukkan kepada orang lain melalui tindakan.

Griek mengemukakan pendapat bahwa Karakter dapat didefinisikan sebagai manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain.<sup>25</sup>

Lickona dalam Suyadi:

*Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and moral behavior*”. Karakter mulia (*good character*) mencakup pengetahuan tentang kebaikan (*moral knowing*) yang menimbulkan komitmen terhadap kebaikan (*moral behavior*). Dengan demikian, karakter mengacu pada serangkaian pengetahuan (*cognitives*) sikap (*attitudes*), dan motivasi (*motivations*), serta perilaku (*behaviors*) dan keterampilan.<sup>26</sup>

<sup>23</sup><http://www.mahsun.net/2016/8/macam-macam-metode-keteladanan.html?m=1>

<sup>24</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 623

<sup>25</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan)*, (Ed. I, Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 9

<sup>26</sup>Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan karakter*, (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015),

Karakter siswa berkembang berdasarkan potensi yang dibawa sejak lahir atau yang dikenal sebagai karakter dasar yang bersifat biologis.

Menurut Ki Hajar Dewantara, akulturasi karakter dalam bentuk perilaku sebagai hasil perpaduan antara karakter biologis dan hasil hubungan atau interaksi dengan lingkungannya. Karakter dapat dibentuk melalui pendidikan, karena pendidikan merupakan alat yang paling efektif untuk menyadarkan individu dalam jati diri kemanusiaannya. Dengan pendidikan akan dihasilkan kualitas manusia yang memiliki kehalusan budi dan jiwa, memiliki kecemerlangan pikir, kecekatan raga, dan memiliki kesadaran penciptaan dirinya. Dibanding faktor lain, pendidikan memberi dampak dua atau tiga kali lebih kuat dalam pembentukan kualitas manusia.<sup>27</sup>

#### 2.2.4.2 Unsur-Unsur Karakter

Ada beberapa unsur karakter manusia yang secara psikologis dan sosiologis membentuk karakter manusia, yaitu sebagai berikut

##### 2.2.4.2.1 Sikap

Sikap seseorang biasanya adalah bagian karakternya bahkan dianggap sebagai cerminan karakter seseorang tersebut, tentu saja tidak sepenuhnya benar, tetapi dalam hal tertentu sikap seseorang terhadap sesuatu yang ada di hadapannya, biasanya menunjukkan bagaimana karakternya.<sup>28</sup>

##### 2.2.4.2.2 Emosi

Emosi adalah gejala dinamis dalam situasi yang dirasakan manusia, yang disertai dengan efeknya pada kesadaran, perilaku, dan juga merupakan proses fisiologis. Ada empat bentuk emosi yang dapat dikenali dilihat dari ekspresi wajah yang dapat dijumpai pada berbagai bangsa-bangsa di dunia, yaitu takut, marah, sedih,

---

<sup>27</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan)*, h. 13

<sup>28</sup>Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter (Konstruksi Teoretik dan Praktis)*, (Cet. I; Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 168

dan kecewa.<sup>29</sup> Ada dua macam pendapat terjadinya emosi, yaitu pendapat nativistik (emosi adalah bawaan) dan empirik (emosi adalah hasil belajar/pengalaman).<sup>30</sup> Dalam emosi, pribadi seseorang telah demikian dipengaruhi hingga seseorang pada umumnya tidak dapat menguasai dirinya lagi. Tingkah laku perbuatannya tidak lagi memperlihatkan kebiasaan yang dilakukan, tetapi memperlihatkan adanya gangguan atau hambatan dalam dirinya. Dengan demikian, emosi dipandang sebagai perasaan yang gradual lebih besar kekuatannya.<sup>31</sup>

#### 2.2.4.2.3 Kepercayaan

Kepercayaan memberikan perspektif pada manusia dalam memandang kenyataan dan ia memberikan dasar bagi manusia untuk mengambil pilihan dan menentukan keputusan. Jadi kepercayaan dibetuk salah satunya oleh pengetahuan. Apa yang kita ketahui membuat kita menentukan pilihan karena kita percaya apa yang kita ambil berdasarkan apa yang kita ketahui.<sup>32</sup> Sikap kepercayaan atau percaya diri yang ditanamkan kepada siswa diantaranya adalah mampu menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dan melakukan dialog tentang materi dalam pembelajaran. Dalam hal ini, guru akan memberikan motivasi agar siswa tidak menjadi anak yang penakut dan kurang percaya diri. Kemudian sesekali guru memberikan pengarahan ketika ada kesalahan dalam menyampaikan pendapat.

---

<sup>29</sup>Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter (Konstruksi Teoretik dan Praktis)*, h. 173

<sup>30</sup>Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Ed. I, Cet. 4; Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 125

<sup>31</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Ed. Revisi, Cet. V; Yogyakarta: Andi Offset 1997), h. 145

<sup>32</sup>Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter (Konstruksi Teoretik dan Praktis)*, h. 176

#### 2.2.4.2.4 Kebiasaan dan kemauan

Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan nampak berubah. Di dalam proses belajar, kebiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan, karena proses penyusutan pengurangan inilah, muncul suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap otomatis.<sup>33</sup>

#### 2.2.4.2.5 Konsepsi Diri

Hal penting lainnya yang berkaitan dengan (pembangunan) karakter adalah konsepsi diri. Konsepsi diri penting karena biasanya tidak semua orang cuek pada dirinya. Orang yang sukses biasanya adalah orang yang sadar bagaimana dia membentuk wataknya. Dalam hal kecil saja kesuksesan sering didapat dari orang-orang yang tahu bagaimana bersikap di tempat-tempat bagi kesuksesannya. Bukan berarti kita harus berpura-pura bersikap baik saat-saat tertentu saja<sup>34</sup>

Dalam buku *American Education*, Joel Spring berpendapat bahwa pendidikan yang mencakup tujuh elemen dasar yang saling terkait, yaitu:

1. *Caring* (Peduli)
2. *Citizenship* (rasa kebangsaan)
3. *Fairness* (keadilan)
4. *Responsibility* (tanggung jawab)
5. *Respect* (rasa hormat)
6. *Courage* (keberanian)
7. *Honesty* (kejujuran)<sup>35</sup>

Jika pendidikan nilai berhasil menginternalisasikan kesembilan nilai dasar tersebut dalam diri siswa, maka akan terbentuk seorang pribadi yang berkarakter atau pribadi yang berwatak.

<sup>33</sup>Fatchul Mu' in, *Pendidikan Karakter (Konstruksi Teoretik dan Praktis)*, h. 178

<sup>34</sup>Fatchul Mu' in, *Pendidikan Karakter (Konstruksi Teoretik dan Praktis)*, h. 179

<sup>35</sup>Joel Spring, *American Education*, (Ed. XV, America: New York, 2011), h. 39

### 2.2.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Siswa

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa yaitu sebagai berikut:

#### 2.2.4.3.1 Faktor Insting (naluri)

Insting merupakan seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir yang berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku. Aneka corak refleksi sikap, tindakan, dan perbuatan manusia dimotivasi oleh potensi kehendak yang dimotori oleh insting seseorang.

#### 2.2.4.3.2 Adat/kebiasaan

Adat/kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan. Perbuatan yang telah menjadi kebiasaan tidak cukup hanya diulang-ulang saja, tetapi harus disertai kesukaan dan kecenderungan hati terhadapnya. Pada perkembangan selanjutnya suatu perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dan telah menjadi kebiasaan akan dikerjakan dalam waktu singkat, menghemat waktu dan perhatian. Contohnya seseorang yang pandai menulis dengan sedikit waktu dan perhatian, akan menghasilkan tulisan yang banyak.

#### 2.2.4.3.3 Keturunan

Sifat-sifat asasi anak merupakan pantulan sifat-sifat asasi orang tuanya. Anak terkadang mewarisi sebagian besar dari salah satu sifat orang tuanya. Adapun sifat yang diturunkan orang tua terhadap anaknya itu bukan sifat yang tumbuh karena pengaruh lingkungan, adat dan pendidikan melainkan sifat-sifat bawaan sejak lahir. Sifat-sifat yang bisa diturunkan tersebut ada dua, yaitu *pertama*, sifat jasmaniah yakni

sifat kekuatan dan kelemahan otot dan urat saraf orang tua yang diwariskan kepada anak-anaknya. **Kedua**, sifat rohaniah, lemah atau kuatnya suatu naluri yang dapat diturunkan pula oleh orang tua yang kelak akan mempengaruhi tingkah laku anak cucunya.

#### 2.2.4.3.4 Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang mempengaruhi terbentuknya corak sikap dan tingkah laku seseorang. Lingkungan terbagi menjadi dua bagian, yaitu lingkungan alam dan lingkungan pergaulan.<sup>36</sup>

#### 2.2.4.4 Proses Pembentukan Karakter

Karakter setiap manusia terbentuk setelah mengikuti proses sebagai berikut:

- 2.2.4.4.1 Adanya nilai yang diserap seseorang dari berbagai sumber, seperti agama, ideologi, pendidikan dan lain-lain.
- 2.2.4.4.2 Nilai membentuk pola pikir seseorang yang secara keseluruhan keluar dalam bentuk rumusan visinya.
- 2.2.4.4.3 Visi turun ke wilayah hati membentuk suasana jiwa yang secara keseluruhan membentuk mentalitas.
- 2.2.4.4.4 Mentalitas mengalir memasuki wilayah fisik dan melahirkan tindakan yang secara keseluruhan disebut sikap.
- 2.2.4.4.5 Sikap-sikap dominan dalam diri seseorang yang secara keseluruhan mencintrai dirinya disebut karakter atau kepribadian.

---

<sup>36</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsinya dan Alikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*, h. 177

Proses pembentukan mental tersebut menunjukkan keterkaitan antara pikiran, perasaan, dan tindakan, dari fisik terbentuk menjadi perilaku. Cara berpikir menjadi visi, cara merasa menjadi mental dan cara berperilaku menjadi karakter. Apabila hal ini terjadi terus menerus akan menjadi sebuah kebiasaan.<sup>37</sup>

#### **2.2.4.5 Nilai-Nilai Karakter Siswa**

Kementerian Pendidikan Nasional telah merumuskan beberapa nilai karakter yang akan ditanamkan dalam diri siswa sebagai upaya membangun karakter bangsa. Nilai karakter tersebut telah dirumuskan standar kompetensi dan indikator pencapaiannya, diantaranya:

- 2.2.4.4.1 Religius, yakni ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama yang dianut, termasuk dalam hal ini adalah sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dan berdampingan.
- 2.2.4.4.2 Kejujuran, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan, sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya
- 2.2.4.4.3 Disiplin, yakni kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.
- 2.2.4.4.4 Kerja keras, yakni perilaku yang menunjukkan upaya secara bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan dan lain-lain dengan sebaik-baiknya.

---

<sup>37</sup><https://widiyacipta.wordpress.com/tag/proses-pembentukan-karakter/>

- 2.2.4.4.5 Kreatif, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya.
- 2.2.4.4.6 Mandiri, yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hal ini bukan berarti tidak boleh kerja sama secara kolaboratif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.
- 2.2.4.4.7 Demokratis, yakni sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain.
- 2.2.4.4.8 Rasa ingin tahu, yakni cara berpikir, sikap dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih mendalam.
- 2.2.4.4.9 Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara maupun agama.<sup>38</sup>

### **2.3 Kerangka Pikir**

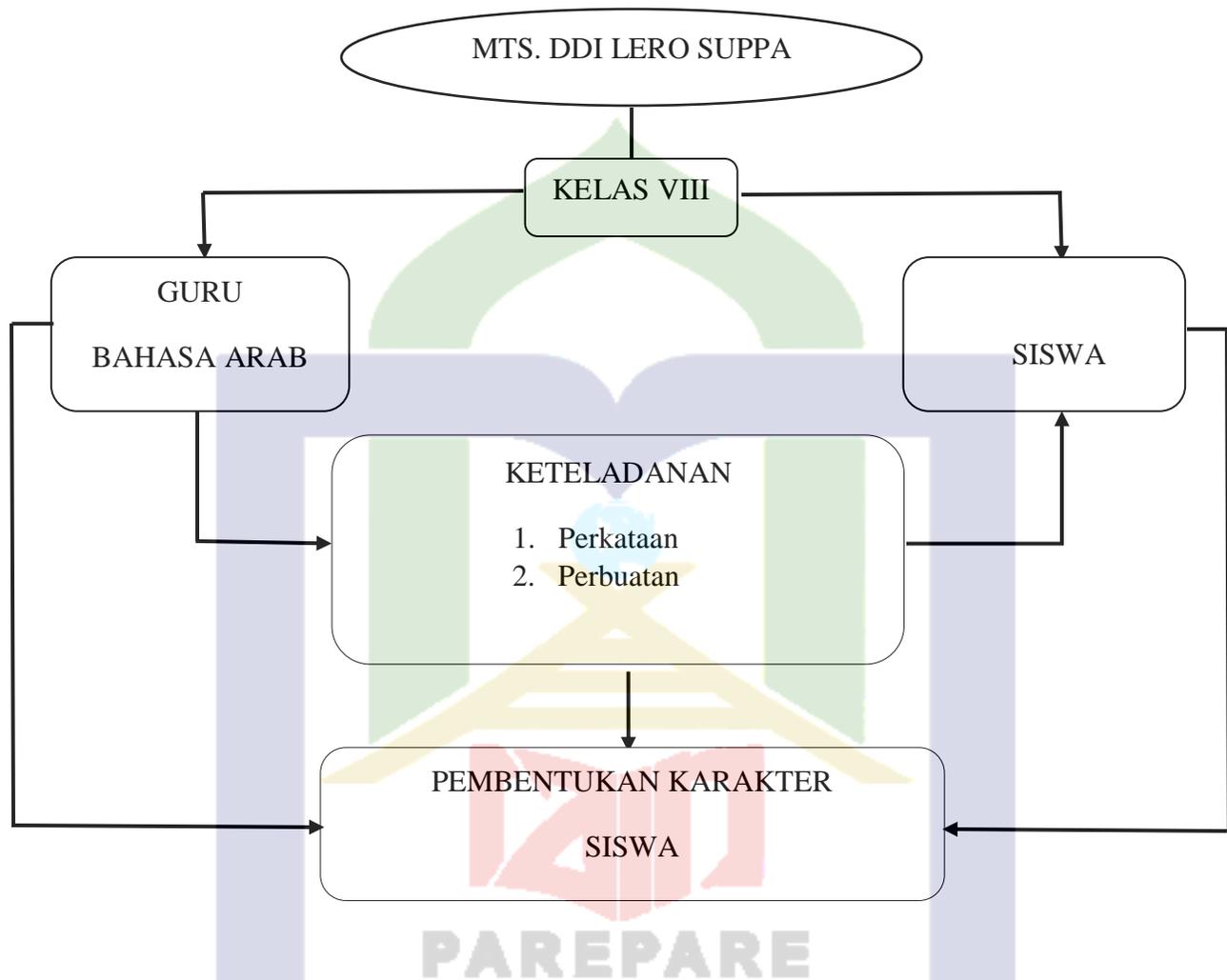
Dalam sub bahasan ini, dibuat bagan kerangka pikir sesuai dengan judul “Pengaruh Keteladanan Guru Bahasa Arab Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Lero” sebagai berikut:

Berdasarkan kerangka pikir yang dibuat, akan dijelaskan tentang proses yang dilakukan dalam mengambil data dan lokasi penelitian di MTs DDI Lero. Penelitian ini difokuskan pada kelas VIII yaitu guru bahasa Arab dan siswa, dimana guru memberikan contoh yang baik kepada siswa terbentuklah karakter yang baik.

---

<sup>38</sup>Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, h. 9

### BAGAN KERANGKA PIKIR



#### 2.4 Hipotesis

Secara umum, hipotesis dapat didefinisikan sebagai suatu pernyataan yang berisi suatu prediksi (yang mungkin terjadi) berkenaan dengan hasil penelitian.<sup>39</sup> Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

<sup>39</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Ed. I, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2010), h. 92

kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berlandaskan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>40</sup>

#### 2.4.1 Hipotesis Deskriptif

Rata-rata keteladanan guru bahasa Arab MTs DDI Lero paling rendah 75% dari yang diharapkan.

Rata-rata karakter siswa MTs DDI Lero paling rendah 75% dari yang diharapkan.

#### 2.4.2 Hipotesis Asosiatif

Berdasarkan landasan teori

Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ) : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keteladanan guru bahasa Arab terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang.

Hipotesis Null ( $H_0$ ) : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keteladanan guru bahasa Arab terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang.

Atau

$$H_1 = 0$$

$$H_0 \neq 0$$

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian manajemen*, (Cet. 5; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 134

## 2.5 Defenisi Opersional Variabel

### 2.5.1 Keteladanan Guru

Keteladanan guru adalah contoh yang ditunjukkan oleh seorang guru baik yang berhubungan dengan sikap, perilaku, tutur kata, mental maupun yang terkait dengan akhlak dan moral yang patut dijadikan contoh bagi siswa. . Jadi keteladanan guru dalam penelitian ini adalah bagaimana guru memberikan contoh perilaku yang baik melalui perkataan dan perbuatan dalam proses pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah DDI Lero.Kec. Suppa Kab. Pinrang. Misalnya: adil, sabar, bijaksana, menguasai materi yang diajarkan, terampil, penyayang, santun dan tegas.

### 2.5.2 Pembentukan Karakter Siswa

Pembentukan karakter adalah sifat atau budi pekerti yang terbentuk melalui proses pendidikan. Pembentukan karakter dalam penelitian ini adalah bagaimana siswa di Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec.Suppa Kab.Pinrang mampu berperilaku baik sesuai dengan perilaku atau tutur kata yang dicontohkan oleh guru. Misalnya: Jujur, peduli, patuh,tanggung jawab, kerja keras, sopan, menerima pendapat orang lain dan disiplin.

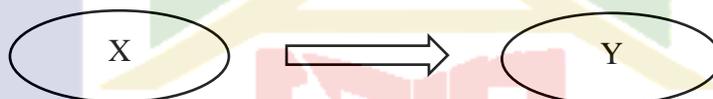
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data dalam bentuk angka. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>41</sup>

Kajian penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas atau independent (X) yaitu keteladanan guru bahasa Arab dan dependent (Y) merupakan pembentukan karakter siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pnrang. Untuk lebih jelasnya, liat gambar di bawah ini:



Keterangan:

X = Variabel bebas (Keteladanan guru bahasa Arab)

Y = Variabel terikat (Pembentukan karakter siswa)

<sup>41</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Ed. I, Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 15

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dalam rentang waktu kurang lebih dua bulan lamanya.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti.<sup>42</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>43</sup> Subyek yang akan diambil dalam penelitian biasanya disebut sebagai populasi.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini, calon peneliti menetapkan seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Lero sebagai populasi dengan jumlah siswa sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Populasi peserta didik Madrasah Tsanawiyah

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII.1	14	12	26
2	VIII.2	16	12	28

Lanjutan tabel 3.1

<sup>42</sup>Bambang Prasetyo dan lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Apikasi)*, (Ed. I, Cet. IX; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 119

<sup>43</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2000), h.55

<sup>44</sup>Sukardi, *Metodoogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 55

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
3	VIII.3	8	15	23
4	VIII.4	8	14	22
5	VIII.5	14	8	22
Jumlah				121

*Sumber (Data Statistik MTs DDI Lero tahun 2018)*

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>45</sup>

Setelah dilakukan observasi awal pada lokasi penelitian maka dinyatakan bahwa pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Total Sampling*. Teknik *total sampling* adalah pengambilan sampel secara menyeluruh. Semua anggota populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>46</sup>

Adapun jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Data Sampel Kelas VIII MTs DDI Lero

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII.1	14	12	26
2	VIII.2	16	12	28
3	VIII.3	8	15	23
4	VIII.4	8	14	22
5	VIII.5	14	8	22
Jumlah				121

*Sumber (Data Statistik MTs DDI Lero tahun 2018)*

<sup>45</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, h.55

<sup>46</sup>Moh. Kasiram, *Metodologi penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Cet. II; Jakarta: UIN- Maliki Press, 2010), h. 260

### 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian, diperlukan adanya teknik dan instrument dalam mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan agar data yang diperoleh dari lapangan valid dan otentik. Adapun teknik dan instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

#### 3.4.1 Angket (kusioner)

Angket adalah salah satu media untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun penelitian sosial. Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.<sup>47</sup> Dalam artian bahwa angket merupakan alat pengumpulan informasi yang diberikan kepada siswa yang menjadi sumber informasi dalam penelitian.

Instrumen yang berupa angket merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah keteladanan guru bahasa Arab itu berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item Instrumen
	Seorang guru memberikan contoh yang baik kepada seluruh siswa dalam proses pembelajaran	1,3 dan 8
	Sikap dan perilaku guru dalam	2,4 dan 9

<sup>47</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. XI; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 76

Keteladanan Guru Bahasa Arab	menghadapi seluruh siswa	
	Sikap dan perilaku guru dalam memberikan materi pelajaran	5 dan 6
	Menunjukkan sifat pengasih dan penyayang	7 dan 10
Pembentukan Karakter Siswa	Mampu menampilkan perilaku yang baik terhadap guru dan siswa	1,3,7,8 dan 10
	Mampu bersikap baik dalam mengerjakan tugas	2,5 dan 5
	Memberikan respon terhadap aturan dan tata tertib	4 dan 9

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari lokasi penelitian berupa catatan-catatan tentang keadaan lokasi tempat penelitian, yakni berupa keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang, dokumentasi jumlah siswa maupun data yang berkaitan dengan keadaan siswa.

## 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 3.5.1.1 Uji Validitas

Dapat dilakukan dengan cara menggunakan rumus atau program SPSS, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana;

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = skor butir

Y = skor total<sup>48</sup>

Pada skripsi ini, hanya digunakan program SPSS.

### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Dilakukan dengan cara menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dengan:

$r_{11}$  = Nilai Koefisien alfa-Cronbach

K = Banyaknya item instrumen yang valid

$\sigma_b^2$  = Variansi item<sup>49</sup>

Uji validitas dan uji reliabilitas pada skripsi ini hanya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

### 3.6 Uji Normalitas Data

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan menggunakan chi kuadrat, liliefos dan SPSS. Dengan

<sup>48</sup>Eko putro widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Peneitian*, (Cet, I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 147

<sup>49</sup>Eko putro widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Peneitian*, h. 164

hipotesis  $X^2_{hit} \geq X^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal dengan tingkat signfikansi  $\alpha=5\%$ .

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Korelasi

Dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel x dengan y

$$x = (X_i - \bar{X})$$

$$y = (Y_i - \bar{Y})$$

Pada skripsi ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

#### 3.7.2 Analisis Regresi

Dengan menggunakan rumus persamaan umum regresi, yaitu:

$$Y' = a + bX$$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh keteladanan guru bahasa Arab terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang, maka ditunjukkan data sebagai berikut:

##### 4.1.1 Keteladanan guru bahasa Arab

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel keteladanan guru bahasa Arab berada antara 48 sampai 62 mean (nilai rata-rata) sebesar 32.55, median 33.00, modus 33 varians 11.399 dan standar deviasi 3.376. Hal ini dibuktikan melalui aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel (X)

<b>Statistics</b>	
<b>Pengaruh Keteladanan Guru Bahasa Arab</b>	
	VAR00001
Valid	121
Missing	0
Mean	32.55
Std. Error of Mean	.307
Median	33.00
Mode	33

Std. Deviation	3.376
Variance	11.399
Skewness	-1.000
Std. Error of Skewness	.220
Kurtosis	2.505
Std. Error of Kurtosis	.437
Range	21
Minimum	19
Maximum	40
Sum	3939

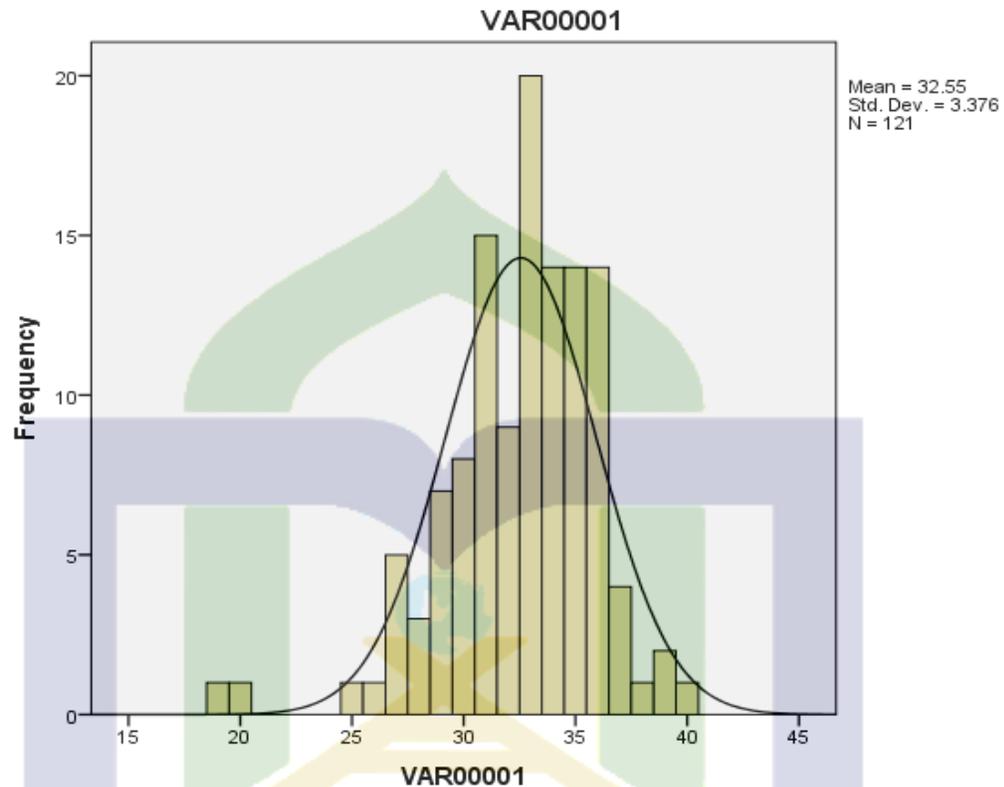
Adapun distribusi frekuensi skor keteladanan guru bahasa Arab dapat dilihat pada gambar tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Keteladanan Guru

Interval	Frekuensi	Persentase
19-21	2	1,65%
22-25	1	0,82%
26-29	16	13,22%
30-33	52	42,97%
34-37	46	38,01%
38-41	4	3,30%
<b>Jumlah</b>	<b>121</b>	<b>100%</b>

Histogram keteladanan guru bahasa Arab dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini:

## Histogram



Tampilan dari histogram di atas menunjukkan bahwa pola yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor keteladanan guru bahasa Arab berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 19 orang, (15,69%) yang berada pada skor rata-rata sebanyak 52 orang (42,97%) dan yang berada di atas kelompok rata-rata sebanyak 50 orang (41,31%). Penentuan kategori dari skor keteladanan guru bahasa Arab dengan menggunakan persentase sebagai berikut.

Tabel 4.3 Kategori Persentase Skor Keteladanan Guru Bahasa Arab

Persentase	Kategori
90%-100%	Kategori Sangat Tinggi
80%-89%	Kategori Tinggi
70%-79%	Kategori Sedang
60%-69%	Kategori Rendah
0%-59%	Kategori sangat Rendah

*Sumber Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*

Skor total keteladanan guru bahasa Arab yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3939, skor tertinggi ini tiap responden adalah  $10 \times 4 = 40$ , karena jumlah responden 121 orang, maka nilai kriterium adalah  $40 \times 121 = 4840$ . Sehingga keteladanan guru bahasa Arab adalah  $3939 : 4840 = 0,813$  atau 81,3% dari kriteria yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keteladanan guru bahasa Arab berada pada kategori tinggi.

#### 4.1.2. Pembentukan Karakter Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel pembentukan karakter siswa berada antara 30 sampai 38 mean (nilai rata-rata) sebesar 34,95, median 35,00, modus 35, varians 3,912, dan standar deviasi 1,978. Hal ini dibuktikan melalui aplikasi *SPSS versi 21* sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tabel Statistik Menggunakan aplikasi *SPSS versi 21*

**Statistic**

**Pembentukan Karakter Siswa**

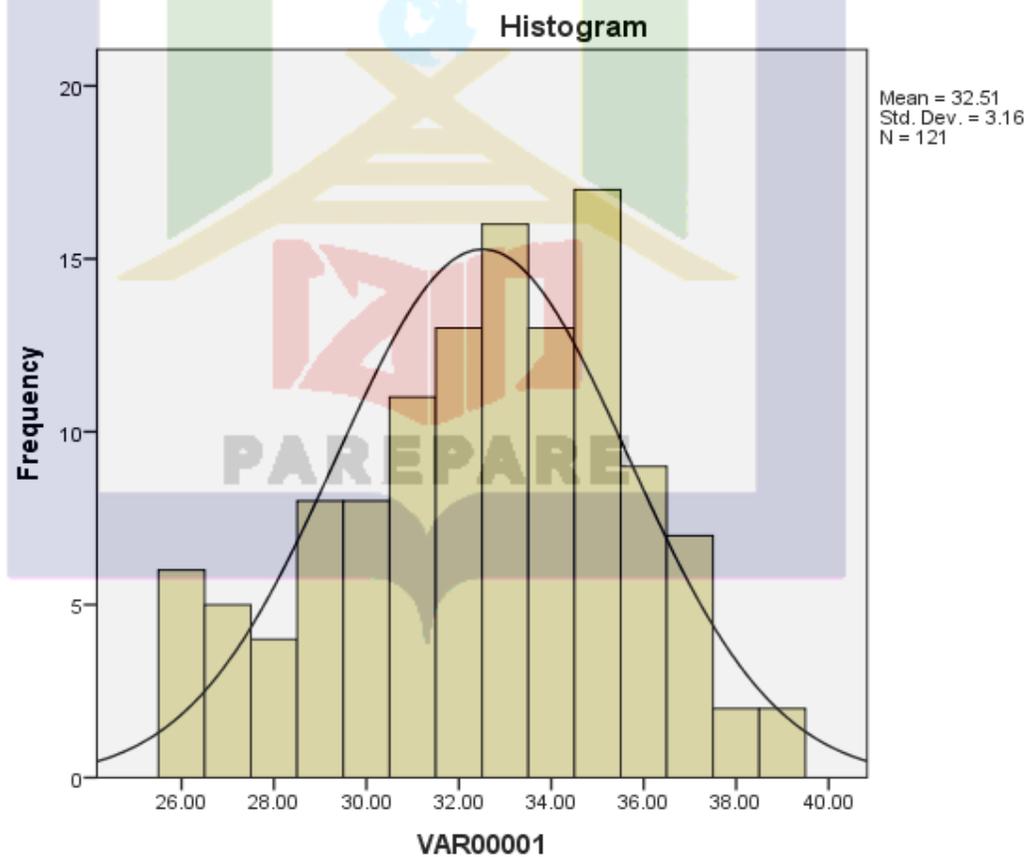
Valid	121
Missing	0
Mean	32.5124
Std. Error of Mean	.28727
Median	33.0000
Mode	35.00
Std. Deviation	3.15995
Variance	9.985
Skewness	-.316
Std. Error of Skewness	.220
Kurtosis	-.537
Std. Error of Kurtosis	.437
Range	13.00
Minimum	26.00
Maximum	39.00
Sum	3934.00

Adapun distribusi frekuensi skor Pembentukan Karakter Siswa dapat dilihat pada gambar tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pembentukan Karakter Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase
26-29	23	19,00%
30-33	48	39,66%
34-37	46	38,01%
38-41	4	3,30
<b>Jumlah</b>	<b>121</b>	<b>100%</b>

Histogram pembentukan karakter siswa dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini:



Berdasarkan tampilan dari histogram di atas menunjukkan bahwa pola distribusi tengah yang artinya adalah data berdistribusi normal. Data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor pembentukan karakter siswa berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 23 orang, (19,00%) yang berada pada skor rata-rata sebanyak 48 orang (39,66%) dan yang berada di atas kelompok rata-rata sebanyak 50 orang (41,31%). Penentuan kategori dari skor pembentukan karakter siswa dengan menggunakan persentase sebagai berikut.

Tabel 4.6 Kategori Persentase Skor Pembentukan Karakter Siswa

Persentase	Kategori
90%-100%	Kategori Sangat Tinggi
80%-89%	Kategori Tinggi
70%-79%	Kategori Sedang
60%-69%	Kategori Rendah
0%-59%	Kategori sangat Rendah

Sumber Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*

Skor pembentukan karakter siswa yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3934, skor tertinggi ini tiap responden adalah  $10 \times 4 = 40$ , karena jumlah responden 121 orang, maka nilai kriterium adalah  $40 \times 121 = 4840$ . Sehingga pembentukan karakter siswa adalah  $3934 : 4840 = 0,812$  atau 81,2% dari kriteria yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter siswa berada pada kategori tinggi.

## 4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data merupakan uji yang dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Adapun uji persyaratan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji linearitas.

4.2.1 Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Uji validitas instrumen data keteladanan guru bahasa Arab dan pembentukan karakter siswa dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pernyataan dinyatakan valid dan jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka n item dinyatakan tidak valid. Adapun hasil analisis data dari ke dua variabel adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Item Instrumen keteladanan Guru Bahasa Arab

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,341	Valid
2	0,472	Valid
3	0,274	Valid
4	0,521	Valid
5	0,627	Valid
6	0,590	Valid
7	0,592	Valid
8	0,335	Valid
9	0,457	Valid

10	0,640	Valid
----	-------	-------

Setelah melakukan uji validitas variabel X Keteladanan Gurur Bahasa Arab yang terdiri dari 10 item pernyataan dengan  $r_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 121$  dan  $\alpha = 5\%$  sebesar 1.490 diketahui bahwa dari 10 item pernyataan tersebut valid secara keseluruhan.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Item Instrumen Pembentukan Karakter siswa

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,349	Valid
2	0,425	Valid
3	0,398	Valid
4	0,481	Valid
5	0,558	Valid
6	0,480	Valid
7	0,349	Valid
8	0,623	Valid
9	0,699	Valid
10	0,431	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel variabel Y Pembentukan Karakter Siswa yang terdiri dari 10 item pernyataan dengan  $r_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 121$  dan  $\alpha = 5\%$  sebesar 1.490 diketahui bahwa dari 10 item pernyataan tersebut valid secara keseluruhan.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah mengetahui hasil validitas instrumen dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 21* sebagai berikut:

##### 4.2.2.1 Reliabilitas keteladanan Guru Bahasa Arab

Tabel 4.9 Reliabilitas variabel (X) Keteladanan Gurur Bahasa Arab

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.642	.636	10

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen variabel X (Keteladanan Gurur Bahasa Arab) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar  $0.642 \geq 0.6$ , maka instrumen *reliabel*. Jadi instrumen data pada variabel X termasuk valid dan *reliabel* untuk seluruh butir instrumennya. Sehingga dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

##### 4.2.2.2 Reliabilitas Pembentukan Karakter Siswa

Tabel 4.10 Reliabilitas variabel (Y) Pembentukan Karakter Siswa

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.625	.631	10

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen variabel Y (Pembentukan Karakter Siswa) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar  $0.625 \geq 0.6$ , maka instrumen *reliabel*. Jadi instrumen data pada variabel Y termasuk valid dan *reliabel* untuk seluruh butir instrumennya. Sehingga dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data yang sama dengan apa yang terdapat pada nilai reliabilitas variabel X.

#### 4.2.3 Uji Normalitas Data

Dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS

Tabel 4.11 Uji Normalitas menggunakan analisis *Kolmogrov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		121
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.71555766
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.037
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.869
Asymp. Sig. (2-tailed)		.437

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh:

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk keteladanan guru bahasa Arab dan pembentukan karakter siswa = 0,437 >  $\alpha = 0,05$  artinya data keteladanan guru bahasa Arab dan pembentukan karakter siswa berdistribusi normal.

#### 4.2.4 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X (keteladanan guru bahasa Arab) dan variabel Y (pembentukan karakter siswa) mempunyai hubungan linear atau tidak. Data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi (*deviation from linearity*) > 0.05 maka data berpola linear. Hasil uji linearitas data sebagai berikut.

Tabel 4.12 Uji Linearitas Menggunakan Tabel Anova

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembentukan Karakter Siswa	(Combined)	458.903	17	26.994	3.761	.000
	Between Groups	313.321	1	313.321	43.651	.000
	Deviation from Linearity	145.582	16	9.099	1.268	.232
*Keteladanan Guru Bahasa Arab	Within Groups	739.328	103	7.178		
	Total	1198.231	120			

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, karena pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi dengan aplikasi *SPSS versi 21*. Jika probabilitas deviasi linear (*sig deviation from linearity*)  $> 0.05$ , maka data berpola linear. Sebaliknya jika probabilitas deviasi linear (*sig deviation from linearity*)  $< 0.05$ , maka data tidak berpola linear. Dapat diketahui nilai signifikansi (*sig deviation from linearity*) variabel X dan Y adalah  $0.232 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X (keteladanan guru bahasa Arab) dan variabel Y (pembentukan karakter siswa) adalah data berpola linear.

#### 4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *person product moment* dan analisis *regresi linear* sederhana.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 21*. Adapun hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Uji hipotesis variabel X (keteladanan guru bahasa Arab) dan variabel Y (pembentukan karakter siswa).

#### Correlations

		Keteladanan Guru Bahasa Arab	Pembentukan Karakter Siswa
Keteladanan Guru Bahasa Arab	Pearson Correlation	1	.511**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	121	121
Pembentukan Karakter Siswa	Pearson Correlation	.511**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	

N	121	121
---	-----	-----

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

Tabel korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara keteladanan guru bahasa Arab terhadap pembentukan karakter siswa dengan nilai 0.511. Dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah jika  $(sig) > \alpha$  maka  $H_1$  diterima dan jika  $(sig) < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan pengujian pada tabel di atas diketahui nilai signifikansi  $0.511 \leq 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh keteladanan guru bahasa arab terhadap pembentukan karakter siswa.

Untuk mengetahui seberapa jauh koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan diperoleh tingkat hubungan antara kedua variabel yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 - 0.1000	Sangat Kuat

Sumber Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut diketahui nilai person *correlation* 0.511 dapat disimpulkan bahwa pengaruh keteladanan guru bahasa arab terhadap pembentukan karakter siswa berada pada kategori sedang. Untuk mengetahui

seberapa jauh pengaruh keteladanan guru bahasa arab terhadap pembentukan karakter siswa maka dilanjutkan dengan pengujian regresi linear sederhana.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana yakni, jika nilai signifikansi  $\leq$  dari probabilitas 0.05 berarti bahwa terdapat pengaruh keteladanan guru bahasa Arab terhadap pembentukan karakter siswa, sedangkan jika nilai signifikansi  $\geq$  dari probabilitas 0.05 berarti bahwa tidak terdapat pengaruh keteladanan guru bahasa Arab terhadap pembentukan karakter siswa. Adapun hasil analisis uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15 Anova pada *Uji Regresi Linear Sederhana*

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	313.321	1	313.321	42.134	.000 <sup>b</sup>
	Residual	884.910	119	7.436		
	Total	1198.231	120			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber Data: *IBM SPSS Statistics Versi 21*

Berdasarkan tabel Anova diketahui nilai F sebesar 42.134 dengan tingkat signifikan  $0.000 \leq 0.05$ . Hal ini dapat digunakan untuk memprediksi ada atau tidaknya pengaruh variabel X (keteladanan guru bahasa Arab) terhadap variabel Y (pembentukan karakter siswa).

Tabel 4.16 *Coefficients* pada Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.932	2.413		7.017	.000
X	.479	.074	.511	6.491	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: IBM SPSS Statistics Versi 21

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 16.932 nilai konstanta (a) sebesar 16.932, maka dapat dibuat persamaan regresi sederhana sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$= 16.932 + 16.932X.$$

Tabel 4.17 Model Summary pada Uji Regresi Linear Sederhana

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 <sup>a</sup>	.261	.255	2.727

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada tabel di atas, diperoleh nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0.511, dan R<sup>2</sup> Square (koefisien determinasi) sebesar .0.511 X100% = 51,1%. Nilai R<sup>2</sup> sebesar 51,1%, hal tersebut menunjukkan bahwa

pengaruh keteladanan guru bahasa Arab terhadap pembentukan karakter siswa adalah 51,1%. Sedangkan sisanya sebesar 48,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang dengan populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu, semua peserta didik kelas VIII. Jumlah populasi secara keseluruhan adalah 121 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling* yakni teknik pengambilan sampel secara keseluruhan. Teknik instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yakni angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan inferensial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh keteladanan guru bahasa Arab. Pembahasan hasil penelitian secara rinci adalah sebagai berikut.

##### 4.4.1 Keteladanan Guru Bahasa Arab di MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor keteladanan guru bahasa Arab berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 19 orang, (15,69%) yang berada pada skor rata-rata sebanyak 52 orang (42,97%) dan yang berada di atas kelompok rata-rata sebanyak 50 orang (41,31%). Skor keteladanan guru bahasa Arab yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3939, skor tertinggi ini tiap responden adalah  $10 \times 4 = 40$ , karena jumlah responden adalah 121 orang, maka nilai kriterium adalah  $40 \times 121 = 4840$ . Sehingga keteladanan guru bahasa Arab adalah

$3939:480=0,813$  atau 81,3% dari kriteria yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa keteladanan guru bahasa Arab termasuk kategori tinggi.

#### 4.4.2 Pembentukan Karakter siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diketahui bahwa skor skor pembentukan karakatersiswa berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 23orang, (19,00%) yang berada pada skor rata-rata sebanyak 48 orang (39,66%) dan yang berada di atas kelompok rata-rata sebanyak 50 orang (41,31%). Sehingga diperoleh dari hasil penelitian skor pembentukan karakter yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3934, skor tertinggi variabel ini tiap responden adalah  $10 \times 4 = 40$ , karena jumlah responden 121 orang, maka nilai kriterium adalah  $40 \times 121 = 4840$ .. Sehingga pembentukan karakter siswa adalah  $3934:4840= 0,812$ atau 81,2%dari kriteria yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter termasuk kategori tinggi.

#### 4.4.3 Pengaruh Keteladanan Guru Bahas Arab Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII MTs. DDI Lero kiec. Suppa Kab. Pinrang

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa keteladanan guru bahasa Arabterhadap pembentukan karakter siswa dengan perolehan hasil uji hipotesis dengan menggunakan program *IBM SPSS versi 21* diketahui nilai signifikansi  $0.000 \leq 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$ diterima dan  $H_0$  ditolak dengan kata lain terdapat pengaruh keteladanan guru hahasa Arab terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII MTs. DDI Lero kiec. Suppa Kab. Pinrang.Nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0.511, dan  $R^2$  Square (koefisien determinasi) sebesar  $.0.511 \times 100\% = 51,1\%$ . Nilai  $R^2$  sebesar 51,1% tersebut menunjukkan bahwa pengaruh keteladanan guru bahasa Arab terhadap pembentukan

karakter siswa adalah 51,1%. Sedangkan sisanya sebesar 48,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut diketahui nilai person *correlation* 0.511 dapat disimpulkan bahwa hubungan keteladanan guru bahasa Arab terhadap pembentukan karakter siswa berada pada kategori sedang.

Tabel korelasi pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan antara keteladanan guru bahasa Arab terhadap pembentukan karakter siswa dengan nilai 0.511. Dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah jika  $(sig) > \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $(sig) < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berdasarkan pada pengujian pada tabel tersebut diketahui nilai signifikansi  $0.511 \leq 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh keteladanan guru bahasa Arab terhadap pembentukan karakter siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah yang menunjukkan bahwa keberadaan guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Lanrisang sangat berperan penting terhadap pembentukan karakter peserta didik di sekolah tersebut. Dimana guru Pendidikan Agama Islam tersebut telah menerapkan berbagai metode yang bisa membantunya lebih mudah dalam menanamkan karakter yang baik kepada peserta didiknya. Semua yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Lanrisang sudah terbukti mampu mengubah karakter peserta didik di sekolah tersebut.

Demikian pula dengan Nurhikmah Amrah yang menunjukkan bahwa keteladanan guru PAI berpengaruh positif terhadap kesadaran berbusana muslimah peserta didik. Kontribusi variabel keteladanan guru PAI terhadap variabel kesadaran

berbusana muslimah peserta didik adalah sebesar 20,5% sedangkan sisanya 79,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitiannya.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ki

Hajar Dewantara tentang keteladanan dan pembentukan karakter:

Ing Ngarso Sun Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani” yang artinya di awal memberi teladan di tengah memberi semangat dan di akhir memberi dorongan, dapat diaktualisasikan dalam pembelajaran untuk membentuk karakter peserta didik.<sup>50</sup>

Akulturasi karakter dalam bentuk perilaku sebagai hasil perpaduan antara karakter biologis dan hasil hubungan atau interaksi dengan lingkungannya. Karakter dapat dibentuk melalui pendidikan, karena pendidikan merupakan alat yang paling efektif untuk menyadarkan individu dalam jati diri kemanusiaannya. Dengan pendidikan akan dihasilkan kualitas manusia yang memiliki kehalusan budi dan jiwa, memiliki kecemerlangan pikir, kecekatan raga, dan memiliki kesadaran penciptaan dirinya. Dibanding faktor lain, pendidikan memberi dampak dua atau tiga kali lebih kuat dalam pembentukan kualitas manusia.<sup>51</sup>

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keteladanan guru bahasa Arab berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa.

---

<sup>50</sup>Suyadi, *Strategi Pembelajaran pendidikan Karakter*, h. 16

<sup>51</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan)*, h. 13

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas mengenai pengaruh keteladanan guru bahasa Arab terhadap pembentukan karakter siswa maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Keteladanan guru bahasa Arab kelas VIII MTs DDI Lero kec. Suppa Kab. Pinrang dalam hasil analisis penelitian ini berada pada kategori tinggi yaitu 81,3% melebihi perkiraan 75% dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada responden yang berjumlah 121 orang, Skor total keteladanan guru bahasa Arab yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3939, skor tertinggi tiap responden adalah  $10 \times 4 = 40$ , karena jumlah responden 121 orang, maka nilai kriterium adalah  $40 \times 121 = 4840$ . Sehingga keteladanan guru bahasa Arab adalah  $3939 : 4840 = 0,813$  atau 81,3%. Hal ini terbukti bahwa keteladanan guru bahasa Arab dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa.
- 5.1.2 Pembentukan karakter siswa kelas VIII MTs DDI Lero kec. Suppa Kab. Pinrang dalam hasil analisis penelitian ini berada pada kategori tinggi yaitu 81,2% melebihi perkiraan 75% dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan kepada responden yang berjumlah 121 orang. Skor total pembentukan karakter siswa yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3934, skor tertinggi tiap responden adalah  $10 \times 4 = 40$ , Karena jumlah responden 121 orang, maka nilai kriterium adalah  $40 \times 121 = 4840$ . Sehingga pembentukan karakter siswa adalah  $3934 : 4840 = 0,812$  atau 81,2%. Hal ini

terbukti bahwa terdapat pengaruh keteladanan guru bahasa Arab terhadap pembentukan karakter siswa.

- 5.1.3 Terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan guru bahasa Arab terhadap pembentukan karakter siswa kelas VIII, hal ini berdasarkan nilai signifikansi  $0.000 \leq 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan nilai koefisien sebesar  $0,511 \times 100\% = 51,1\%$ , sehingga besarnya pengaruh keteladanan guru bahasa Arab terhadap pembentukan karakter siswa 51,1%. Sedangkan sisanya sebesar 48,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

- 5.2.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran berkaitan dengan keteladanan guru bahasa Arab agar kiranya mampu menjadi teladan bagi seluruh siswa agar terbentuk karakter yang baik dan mulia.
- 5.2.3 Berkaitan dengan pembentukan karakter siswa diharapkan agar mampu bersikap lebih baik terhadap guru dan sesama teman baik di lingkungan madrasah maupun di luar lingkungan madrasah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahannya*. 2004. Departemen Agama RI. Bandung: CV Penerbit J-ART.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ardiansyah, 2014. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPN Lasinrang”(Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab Program Studi Pendidikan Agama Islam; STAIN Parepare).
- Barizi, Ahmad dan Muhammad Idris, 2011. *Menjadi Guru Unggul*. Cet. V; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet IV; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi edukatif (Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis)*. Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fattah, Nanang, 2012. *Manajemen Pendidikan (Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan)*. Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fuadi, Mukhlis, 2010. *Otomatisasi harakat Bahasa Arab Menggunakan Program Java*, Cet. I; Malang; UIN-Maliki Press.
- <http://www.mahsun.net/2016/8/macam-macam-metode-keteladanan.html?m=1>
- <http://renirapta.blogspot.com./2007/11/makalah-keteladanan-dan-akhlak-guru.html?m=1> (30 September 2018).
- Hamalik, Oemar, 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah, 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi*. Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo
- Hermawan, Asep, 2011. *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab*. Cet. II; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kasiram, Moh, 2010. *Metodologi penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Cet. II; Jakarta: UIN- Maliki Press.
- Mu'in, Fatchul, 2011. *Pendidikan Karakter (Konstruksi Teoretik dan Praktis)*. Cet. I; Jokjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, 2008. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Cet. VII; Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, 2010. *Metodologi Penelitian*. Cet. XI; Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Widoyoko, Eko putro, 2012, *Teknik Penyusunan Instrumen Peneitian*. Cet, I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Noor, Juliansyah, 2012. *Metodologi Penelitian (skripsi, tesis, Disertasi, dan karya Ilmiah)*. Cet. II; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nurdin, Syafruddin , 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Cet. III; Ciputat: Press Quantum Teaching.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi)*. Cet. IX; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Prihatin, Eka, 2010. *Manajemen Peserta Didik*. Cet. I; Bandung: Alfabeta.
- Setyosari, Punaji, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Cet. I; Jakarta: Kencana.
- Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan, 2012. *Study Ilmu Pendidikan Islam*, Cet.; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sarwono, W, Sarlito, 2012. *Pengantar Psikologi Umum*, Ed. I, Cet. 4; Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Syofian, 2015. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara.
- S. Nasution, 1996. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Cet. II, Jakarta: Bumi Aksara.
- Spring, Joel, *American Education*, Ed. XV; America: New York.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian manajemen*. Cet. 5; Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2000. *Statistik untuk Penelitian*. Cet. III; Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2004. *Metodoogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suyadi, 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan karakter*. Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ubaid, 2015. *Ilmu Pendidikan Islam (Studi Kasus terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi, dan Kelembagaan Pendidikan Islam)*. Cet. I; Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

- Uno, Hamzah, 2007. *Profesi Kependidikan: Problema Solusi, dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia*. Cet. 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo, 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Cet. V; Yogyakarta: Andi Offset.
- Wulandari, Sri, 2016. “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik pada MAN Marioriawa Kabupaten Soppeng” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam; STIAN Parepare)
- Yaumi, Muhammad, 2014. *Pendidikan Karakter (Landasan Pilar dan Implementasi)*. Cet. I; Jakarta: Pranadamedia Group.
- Yanuar, 2015. *Rahasia Jadi Guru Favorit-Inspiratif*. Cet. 1; Yogyakarta: DIVA press.
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan)*. Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group.





**LAMPIRAN**

**VISI, MISI DAN TUJUAN MTs DDI LERO  
KEC.SUPPA KAB. PINRANG**

**Visi**

1. Terdepan dalam prestasi, berkualitas, berakhlakul karimah dan berciri khas Islam.

**Misi**

1. Menumbuhkembangkan kreatifitas dan meningkatkan profesional dalam melaksanakan tugas.
2. Membangkitkan minat belajar dan berlatih untuk mencapai prestasi yang unggul.
3. Melengkapi sarana dan prasarana yang ada.
4. Menanamkan akhlaqul karimah secara terpadu dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mewujudkan nuansa Islami dalam semua aspek, baik di dalam maupun di luar Madarash.
6. Menciptakan lingkungan yang bersih, indah, tertib, aman, rindang, nyaman dalam suasana kekeluargaan.

**Tujuan**

1. Meningkatkan kompetensi guru yang memenuhi standar kelayakan dalam persiapan dan pelaksanaan kurikulum.
2. Meningkatkan kemampuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan berdasarkan jiwa Islami.
3. Meningkatkan prestasi karya ilmiah remaja di Madrasah.
4. Perbaiki saran dan prasarana yang memadai.
5. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan kreatifitas dan kepedulian sosial, (kegiatan ekstrakurikuler, yaitu pramuka (utama), Unit Kesehatan Sekolah (UKS), Palang Merah Remaja (PMR), Badan Kegiatan Rohani Islam (Rohis)).
6. Meningkatkan prestasi bidang olahraga dan seni tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.

### NAMA GURU DAN JABATANNYA

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
1	Abdurrahim, S. Pd.I., Ma	Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Lero/Aqidah Akhlak
2	Hardiani, S.Pd	Matematika
3	Hj. Nurdiah, S.Pd., M.Pd	Bahasa Indonesia
4	Sudarmin	TIK
5	Haerah, S.Pd.I	Fikih
6	Suhardi Hadi, S.Ag	Bahasa Arab
7	Muhiddin, S. Pd.I	Qur'an Hadits
8	Abd. Rahman B, S.Ag	IPS
9	Padilah, S.Pd	Bahasa Inggris
10	Suardi Usman, S.H	Bahasa Arab
11	Syukran	Matematika, Penjaskes
12	Muhammad Aris Arsyad, S.Pd	Matematika
13	Rahmawati Yahya, ST	Seni Budaya
14	Nadira Usman, S.Pd.I	PKn, Bahasa Inggris
15	Suryah, S.Pd.I	Aqidah Akhlak, PKn
16	Ihsan, S.Pd	Matematika
17	Dewi Sartikah, S.Pd.	Matematika, Fisika
18	Masyitah, S.Pd	Bahasa Indonesia
19	Padliani, S.Pd	IPA
20	Hikmah	IPS
21	Bahri, S.Pd	Bahasa Inggris
22	Haris, S.Pd	PKn
23	Subhan, S.Pd	TIK, Aqidah Akhlak
24	Kedasi, S.Pd	Fisika

25	Jusriah, S.Pd.I	IPS
26	Haslinah, S.Pd.I	IPS, Bahasa Indonesia
27	Arhan Suhaedi, S.Pd	Penjaskes
28	Musjad, S.Pd	Bahasa Indonesia
29	Irfan, S.Pd.I	Bahasa Arab, BTQ
30	Mimah, S.Pd.I	Bahasa Arab, BTQ
31	Nabilatul Munawarah, S.Pd	Fikih, Pkn, Aqidah Akhlak
32	Murni, S.Sy	Seni Budaya
33	Marlinah, S.Pd.I	KeDDian, Qur'an Hadits, SKI



**KEADAAN SISWA**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	12	12	24
2	VII B	12	18	30
3	VII C	12	18	30
4	VII D	15	15	30
5	VIII A	14	12	26
6	VIII B	16	12	28
7	VIII C	8	15	23
8	VIII D	8	14	22
9	VIII E	14	8	22
10	IX A	15	16	31
11	IX B	14	16	30
12	IX C	12	14	26
13	IX D	13	16	29
14	IX E	13	16	29
Jumlah				382

### SARANA DAN PRASARANA

No	SaranadanPrasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Kelas	9	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang BK	1	Baik
5	Musholla	1	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7	Laboratorium Bahasa	-	Tidak ada
8	Laboratorium MIPA	1	Baik
9	Laboratorium Komputer	1	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	Perpustakaan	1	Baik
12	Lapangan Upacara	-	Tidak ada
13	Lapangan Olahraga	-	Tidak ada
14	Ruang Organisasi Siswa	1	Baik
15	Ruang Tamu	1	Baik
16	Ruang Keamanan	-	Tidak ada
17	Ruang Humas	-	Tidak ada
18	Parkir	1	Baik
17	Kantin	1	Baik

## ANGKET

### PENGARUH KETELADANAN GURU BAHASA ARAB TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII MTS DDI LERO KEC. SUPPA KAB. PINRANG

#### I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan terima kasih atas segala bantuannya.

#### II. IDENTITAS SISWA

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Hari/Tgl :

#### III. DAFTAR PERTANYAAN

##### A. Keteladanan Guru Bahasa Arab

1. Apakah guru menjadi teladan yang baik dalam aktifitas belajar sehari-hari di sekolah?
  - a. Sangat baik
  - b. Baik
  - c. Kurang baik
  - d. Tidak baik
2. Apakah guru bersikap adil kepada semua siswa?

- a. Sanga tadil  
b. Adil  
c. Kurang adil  
d. Tidak adil
3. Apakah guru anda mencontohkan perilaku sabar dalam menghadapi siswa?  
a. Sangat sabar  
b. Sabar  
c. Kurang sabar  
d. Tidak sabar
4. Apakah guru bijaksana dalam memutuskan suatu perkara?  
a. Sangat bijaksana  
b. Bijaksana  
c. Kurang bijaksana  
d. Tidak bijaksana
5. Menurut anda, apakah guru menguasai materi pelajaran yang diajarkan?  
a. Sangat menguasai  
b. Menguasai  
c. Kurang menguasai  
d. Tidak menguasai
6. Menurut pendapat anda, apakah guru terampil dalam menyampaikan materi pelajaran?  
a. Sangat terampil  
b. Terampil  
c. Kurang terampil  
d. Tidak terampil
7. Apakah guru memiliki sifat penyayang terhadap semua siswa?  
a. Sangat penyayang  
b. Penyayang  
c. Kurang penyayang  
d. Tidak penyayang
8. Apakah guru mencontohkan perilaku santun dalam bertutur kata?  
a. Sangat santun  
b. Santun  
c. Kurang santun  
d. Tidak santun
9. Apakah guru anda tegas dalam proses pembelajaran?  
a. Sangat tegas  
b. Tegas  
c. Kurang tegas  
d. Tidak tegas

10. Apakah gurumengawasi pembentukan karakter anda?

- a. Sangat mengawasi
- b. Mengawasi
- c. Kurang mengawasi
- d. Tidak mengawasi

B. Pembentukan Karakter Siswa

1. Menurut anda, apakah wujud karakter anda baik sebelum bersekolah di MTs DDI Lero?

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

2. Apakah anda jujur dalam mengerjakan tugas atau soal ulangan yang diberikan oleh guru?

- a. Sangat jujur
- b. Jujur
- c. Kurang jujur
- d. Tidak jujur

3. Apakahandamemiliki sikap peduli terhadap guru dan sesama teman?

- a. Sangat peduli
- b. Peduli
- c. Kurang peduli
- d. Tidak peduli

4. Apakah anda patuh pada aturan dan tata tertib yang ada di Madrasah ini?

- a. Sangat patuh
- b. Patuh
- c. Kurang patuh
- d. Tidak patuh

5. Apakah anda bertanggung jawab dalam melaksanakan amanah yang diberikan oleh guru?

- a. Sangat bertanggung jawab
- b. Bertanggung jawab jawab
- c. Kurang bertanggung jawab
- d. Tidak bertanggung jawab

6. Apakah anda bekerja keras dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru anda?
- a. Sangat bekerja keras
  - b. Bekerja keras
  - c. Kurang bekerja keras
  - d. Tidak bekerja keras
7. Apakah anda menerima pendapat orang lain ketika berbeda dengan pendapat anda?
- a. Sangat menerima
  - b. Menerima
  - c. Kurang menerima
  - d. Tidak menerima
8. Apakah anda sopan terhadap guru dan sesama teman anda?
- a. Sangat sopan
  - b. Sopan
  - c. Kurang sopan
  - d. Tidak sopan
9. Apakah anda disiplin dalam menjalankan aturan dan tata tertib yang ada di MTs DDI Lero?
- a. Sangat disiplin
  - b. Disiplin
  - c. Kurang disiplin
  - d. Tidak disiplin
10. Apakah sikap guru bahasa Arab anda berpengaruh terhadap pembentukan karakter anda?
- a. Sangat berpengaruh
  - b. Berpengaruh
  - c. Kurang berpengaruh
  - d. Tidak berpengaruh

**TABULASI ANGGKET VARIABEL X**

NO	NAMA	BUTIR SOAL										TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Nesa	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	35
2	Ismail	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	34
3	Albar	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	36
4	Lisdayanti	3	3	3	4	2	3	4	4	2	2	30
5	Nahar	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	36
6	Nurlina	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
7	Atika	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	34
8	Sibyan	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	35
9	Fitriana D	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	31
10	Dian R	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37
11	Nabil	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	33
12	Nasruddin	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	33
13	Nur Intan	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	30
14	Mas'ud	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	33
15	Riswan	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
16	Nurul	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	33
17	Rajab	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36
18	Riska	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
19	Syahrani	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
20	Alifah	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	31
21	Sakiun	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	36
22	Irham	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	34
23	St. Amaliah	3	2	4	3	4	2	3	4	2	1	28
24	Raihan	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	27
25	Fahrin	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	34
26	Sul Fahmi	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	28
27	Muh. Arif	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	32
28	Mariam	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	29
29	Hilal	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	32
30	Nurafni	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	33
31	Salwa	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	35
32	Asrul	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

33	Muh. Rizky	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	29
34	Aisyah	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	26
35	Ma'ruf	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	34
36	Adrian	3	3	4	4	2	3	4	4	2	2	31
37	Yusrank	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	34
38	Natasya	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	30
39	Farel	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	31
40	Nisa Aiba	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	27
41	Sapiqa	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	29
42	Sarina	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	28
43	Sagita	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	29
44	Ali	4	3	4	3	3	3	2	2	2	1	27
45	Suci	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
46	M. Aras	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	35
47	Nur Alisa	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
48	Abi Ahmad	4	3	4	3	3	2	4	3	1	3	30
49	Mudrik	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	34
50	Hikma	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	34
51	Fadli	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	34
52	Annisa	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	33
53	Syakirah	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	33
54	Fakhy	2	1	3	2	1	3	1	4	1	2	20
55	Andini	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	27
56	Nabila	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35
57	Fani	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	32
58	Musybfah	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	32
59	Musfira	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	35
60	Nurfaydah	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	31
61	Padlia	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	36
62	Muhudi	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	33
63	Hendri	2	1	3	2	1	2	1	4	1	2	19
64	Zulkifli	4	4	3	2	2	2	2	3	2	1	25
65	Fikri Nur	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	27
66	Husnul	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	31
67	Irfaani	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	34
68	Dea	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	32

69	Salsabilah	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37
70	Nia	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	36
71	Sahrul	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	33
72	Nurhalisa	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	33
73	Asnama	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
74	Haerul	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	35
75	Janaria	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
76	Magfira	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35
77	Nur Afni	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	34
78	Muhiddin	4	2	2	4	1	4	4	4	4	1	30
79	Iftita	4	3	3	2	4	3	2	4	4	2	31
80	Mulkiah	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	33
81	Multasan	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	35
82	Reski	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36
83	Syahib	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	33
84	Rehan	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	29
85	Abdi	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	29
86	Lisah	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	33
87	Muslim	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	35
88	Pahrul	3	4	2	4	4	3	3	2	4	1	30
89	Musdalipa	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	35
90	Masita	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	36
91	Hasriadi	4	4	1	3	1	3	4	3	3	4	30
92	Inna	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	31
93	Alif	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	36
94	Arifin	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	33
95	Sapar	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	33
96	Hariani	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
97	Dandi	4	4	3	3	2	3	2	4	4	2	31
98	Zulfatur	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
99	Fadlu	4	4	2	3	4	2	4	2	3	3	31
100	Lisman	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	33
101	Aril	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	31
102	Abdillah	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	31
103	M. Rajif	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	32
104	Adhitya	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	35

105	Dian	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	32
106	Ananda	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	33
107	Benito	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	29
108	Daril	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	36
109	Nasril	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	35
110	Feri	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33
111	Arham	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	34
112	Auliya	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	34
113	Mu'min	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	36
114	Sarmila	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	35
115	Sahra	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	36
116	Ashad	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	34
117	Asmirna	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	30
118	Fitriah	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	36
119	Dian R	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32
120	Annisa	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	33
121	Muhdina	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	33
	Jumlah	439	401	398	396	398	388	396	415	349	359	3939



**TABULASI VARIABEL Y**

NO	NAMA	ITEM PERTANYAAN										TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Nesa	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	35
2	Ismail	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	34
3	Albar	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	34
4	Lisdayanti	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	35
5	Nahar	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	32
6	Nurlina	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	37
7	Atika	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	35
8	Sibyan	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	35
9	Fitriana D	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	35
10	Dian R	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
11	Nabil	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	33
12	Nasruddin	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
13	Nur Intan	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
14	Mas'ud	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33
15	Riswan A	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37
16	Nurul	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	36
17	Rajab	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	35
18	Riska	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
19	Syahrani	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	33
20	Alifah	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	35
21	Sakiun	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	35
22	Irham	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	36
23	Amalia	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	32
24	Raihan M	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	31
25	Fahrin	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	33
26	Sul Fahmi	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33
27	Muh. Arif	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	34
28	Mariam	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	31
29	Hilal	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
30	Nurafni	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	36
31	Salwa	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	37
32	Asrul	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39

33	Rizky	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	32
34	Aisyah	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	32
35	Ma'ruf	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	35
36	Adrian	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	34
37	Yusrank	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	31
38	Natasya	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	32
39	Farel	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	27
40	Nisa Aiba	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
41	Sapiqa	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	29
42	Sarina	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	26
43	Nur Sagita	3	2	4	2	3	3	1	3	3	3	27
44	Alif	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	29
45	Suci	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	31
46	M. Aras	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	27
47	Nur Alisa	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	26
48	Abhy	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	27
49	Mudrik	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	26
50	Hikma	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	30
51	Muh. Fadli	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	32
52	Annisa	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	33
53	Musyakirah	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	33
54	Fakhy	3	2	3	2	3	4	1	3	2	3	26
55	Andini	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
56	Nabila	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	33
57	Fani	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	34
58	Musybfah	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	34
59	Mus Fira	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	36
60	Nurfaydah	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	36
61	Padlia	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	35
62	Muhudina	3	4	2	3	3	2	3	2	1	3	26
63	Hendri	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	32
64	Zulkifli	3	1	3	3	3	2	3	3	2	4	27
65	Fikri	3	4	3	4	2	3	3	1	3	3	29
66	Husnul	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	29
67	Irfaani	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	28
68	Dea	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	32

69	Salsabilah	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37
70	Ramadhani	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
71	Sahrul	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	30
72	Nurhalisa	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	34
73	Asnama	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	35
74	Haerul	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	34
75	Janria	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
76	Magfira	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	35
77	Nurafni	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
78	Muhiddin	4	1	3	3	2	3	2	3	3	4	28
79	Iftita	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	32
80	Mulkiah	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	33
81	Multasan	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	35
82	Reski	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	32
83	Uraidi	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	34
84	Rehan	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	26
85	Abdi	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
86	Nurhalisa A	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	33
87	Muslim	4	3	3	3	2	4	4	1	4	3	31
88	Pahrul	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	36
89	Musdalipa	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	36
90	Masita	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	36
91	Hasriadi	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	34
92	Nurmainna	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	31
93	Alif	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	30
94	Arifin	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	30
95	Sapar	4	3	3	4	2	3	2	1	4	3	29
96	Hariani	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
97	Dandi	4	2	4	2	3	1	3	3	4	4	30
98	Zulfatur	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	31
99	Fadlu	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	36
100	Lisman	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	30
101	Aril	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	31
102	Abdillah	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	30
103	M. Rajif	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	35
104	Adhitya	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	35

105	Dian	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	33
106	Ananda	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	33
107	Benito	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	29
108	Muh. Daril	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	35
109	Muh. Nasril	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
110	Muhran	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37
111	Arham	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	33
112	Auliya	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
113	Mu'min	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	34
114	Sarmila	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	33
115	Sitti Sahra	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	33
116	Ashad	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	29
117	Asmirna	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	31
118	Fitriah	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	35
119	Dian	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	30
120	Annisa	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	32
121	Muhdina	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	34
	Jumlah	407	356	411	393	392	403	358	393	395	426	3934





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.1700/In.39.5.1/PP.00.9/09/2019  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG  
di  
KAB. PINRANG

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUSTIKAH  
Tempat/Tgl. Lahir : UJUNG LERO, 10 NOVEMBER 1996  
NIM : 14.1200.022  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab  
Semester : XI (Sebelas)  
Alamat : UJUNG LERO, KEC. SUPPA, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"PENGARUH KETELADANAN GURU BAHASA ARAB TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII MTS DDI LERO KEC. SUPPA KAB. PINRANG"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai selesai.  
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.  
*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 16 September 2019

Wakil Dekan I,



Herdiah

Tembusan :  
1. Rektor IAIN Parepare



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG  
SEKRETARIAT DAERAH**

Jl. Bintang No. Telp. (0421) 923058 - 922914  
PINRANG 91212

Pinrang, 20 September 2019

Nomor : 070/ 472 /Kemasy.

Kepada

Lampiran : -

Yth, **Kepala MTs DDI LERO**

Perihal : **Rekomendasi Penelitian.**

**Kab.Pinrang**

di-

**Tempat.**

Berdasarkan Surat Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Nomor:B-1700/In.39.5.1/PP.00.9/09/2019 tanggal 16 September 2019 Perihal permohonan rekomendasi izin penelitian, untuk maksud tersebut disampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : **MUSTIKAH**  
NIM : 14.1200.022  
Pekerjaan/Prog.Studi : Mahasiswi/Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Ujung Lero,Kec.Suppa, Kab.Pinrang  
Telepon : 082347355139.

Bermaksud Mengadakan Penelitian di Daerah / Instansi Saudara dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul "**PENGARUH KETELADANAN GURU BAHASA ARAB TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII MTS DDI LERO KEC.SUPPA KAB.PINRANG**" yang pelaksanaannya pada tanggal 20 September s/d 20 Oktober 2019.

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui atau merekomendasikan kegiatan yang dimaksud dan dalam pelaksanaan kegiatan wajib memenuhi ketentuan yang tertera di belakang rekomendasi penelitian ini:

Demikian rekomendasi ini disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.

An. **SEKRETARIS DAERAH**  
Asisten Administrasi umum

**Drs. BAU SAVERIGADING**  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
Nip P/19601231 198803 1 087

Temb...



**MADRASAH TSANAWIAH DDI LERO SUPPA  
DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI)  
LERO SUPPA**

Jalan Nonde Desa Lero Kecamatan Suppa Kab.Pinrang KOPOS. 91272

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : MTs.21.01.16/03/I/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs. DDI Lero Suppa menerangkan bahwa:

Nama : **MUSTIKAH**  
 Tempat/ Tgl Lahir : **Ujung Lero, 10 November 1996**  
 Pekerjaan : **Mahasiswa**  
 Nim : **14.1200.022**  
 Jurusan : **Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab**  
 Alamat : **Ujung Lero, Kec. Suppa Kab. Pinrang**

Benar telah melaksanakan penelitian di MTs. DDI Lero Suppa mulai tanggal 20 September s/d 20 Oktober 2019 dengan judul "**PENGARUH KETELADANAN GURU BAHASA ARAB TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII MTs. DDI LERO KEC.SUPPA KAB.PINRANG**" dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan Studi Program Strata 1 (S1) IAIN Parepare berdasarkan Surat Pemerintahan Kab. Pinrang Sekretariat daerah Nomor 070 / 472 / Kemasy. Tanggal 16 September 2019 tentang Izin Penelitian **MUSTIKAH** di MTs. DDI Lero Suppa.

Demikian Surat Keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lero, 10 Januari 2019

Kepala MTs DDI lero Suppa



**ABDURRAHIM, S.Pd.I., M.A.**  
 NIP. 19791110 200710 1 002

**DOKUMENTASI**







## BIOGRAFI PENULIS



MUSTIKAH, lahir di Ujung Lero, 10 November 1996. Anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Mustamir dan Fatimah. Penulis mulai mengenyam pendidikan di MI DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang pada tahun 2002 dan selesai pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan lagi pendidikan ke sekolah menengah atas yaitu MAN 2 Parepare pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yaitu Sekolah Tinggi agama Islam Negeri (STAIN) Parepare pada tahun 2014 yang sekarang bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2018 dengan mengambil jurusan Tarbiyah dan Adab Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Selama penulis berkuliah di IAIN Parepare, penulis banyak mendapatkan ilmu baik secara formal maupun secara non formal. Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di desa Bonto, Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang pada tahun 2017 dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Wiringtasi pada tahun 2017. Kemudian penulis menyelesaikan skripsinya dengan judul "Pengaruh Keteladanan Guru Bahasa Arab terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII MTs DDI Lero Kec. Suppa Kab. Pinrang